

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli. Subjek penelitian tindakan pada penelitian ini adalah pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap pengambilan data awal pada siswa kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah dengan media papan yang ditempel di tangan seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli, maka peneliti melakukan tes *passing* bawah dengan aspek yang dinilai yaitu ayunan tangan, posisi kaki, dan sikap badan.

Adapun kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada saat melakukan adalah gerak awal adalah sikap tangan kurang rileks, saat pelaksanaan posisi badan sedikit tidak condong dan posisi kaki kurang ditekuk, dan pada saat gerak akhir sikap badan kurang rileks .

Selanjutnya berdasarkan pada permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan media papan yang ditempel di tangan untuk membantu siswa untuk melakukan *passing*. Dalam pembelajaran *passing* bawah menggunakan media yang ditempel di tangan, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bola voli.

B. Pemaparan Data Tindakan Siklus I

Setelah melakukan observasi dan menganalisis data awal yang diperoleh, dalam data awal perencanaan masih sangat kurang dalam setiap aspeknya. Aspek perumusan pembelajaran, mengembangkan dan menganalisa materi, media, sumber belajar dan metode belajar. Pada aspek merencanakan skenario pembelajaran, merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian serta tampilan dokumen masih kurang. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan masih termasuk kategori kurang dalam enam aspek yaitu pra pembelajaran, membuka pelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru dalam aktivitas siswa masih banyak siswa yang kurang dalam kejujuran, percaya diri, dan disiplin. Hasil belajar pada data awal banyak siswa yang belum tuntas yaitu 74,35% banyak terjadi kesalahan pada posisi kaki dan sikap badan saat melakukan passing bawah. Maka peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dengan menerapkan media pembelajaran yaitu melakukan passing bawah menggunakan media papan yang ditempel di tangan dengan paparan sebagai berikut:

1. Paparan Data Perencanaan Siklus I

a. Paparan data perencanaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data awal dalam pembelajaran praktik pendidikan jasmani untuk materi passing bawah permainan bola voli, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan untuk menguasai gerak dasar passing bawah. Selanjutnya peneliti memberikan tindakan dalam upaya perbaikan pembelajaran sebagai upaya mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menguasai gerak dasar passing bawah.

Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan pertama, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan format RPP yang terdapat dalam lampiran.
- 2) Melakukan analisa tentang persiapan RPP yang telah disiapkan.

- 3) Melakukan persiapan tindakan yang meliputi berbagai alat pendukung pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi yang diperlukan yaitu IPKG 1, IPKG 2, Format aktivitas siswa, Format hasil tes gerak dasar passing bawah, catatan lapangan, format wawancara.
- 4) Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi 2x35 menit.
- 5) Pembelajaran direncanakan dengan membentuk formasi untuk mempermudah siswa untuk melakukan passing bawah.
- 6) Mempraktikkan gerak dasar passing bawah dengan materi yang sesuai dengan yang ada dalam RPP.

Adapun perencanaan pembelajaran pada siklus 1, yaitu peneliti dan mitra merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus 1.

b. Analisis

Berdasarkan hasil analisis dengan mitra peneliti bahwa pada hasil penilaian perencanaan pembelajaran siklus I masih ada kekurangan yang harus diperbaiki pada aspek perumusan tujuan pembelajaran terdapat nilai dua pada aspek merumuskan tujuan, maka peneliti harus meningkatkan rumusan tujuan pembelajaran. pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran juga masih terdapat skor dua pada aspek memilih belajar dimana peneliti harus memilih sumber belajar agar siswa dapat mengikuti materi yang diberikan. Pada aspek berikutnya menentukan alokasi waktu pembelajaran yang masih mendapat skor dua, dimana peneliti harus bisa lebih mengefektifkan waktu pada saat pembelajaran agar waktu untuk siswa saat melakukan tes sangat efisien. Berikut hasil observasi perencanaan siklus I, sebagaimana yang tertera pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A. PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN									
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran		√					√	
2.	Kejelasan rumusan			√			√		
3.	Kejelasan cakupan rumusan			√			√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			√			√		
	Jumlah	11							
	Persentase	68,75%							
B. MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, METODE, DAN SUMBER BELAJAR									
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√					√	
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√			√		
3.	Memilih sumber belajar		√					√	
4.	Memilih metode pembelajaran			√			√		
	Jumlah	10							
	Persentase	62,5%							
C. MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN									
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√			√		
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√			√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√					√	
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√					√	
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik			√			√		
	Jumlah	11							
	Persentase	65%							
D. MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN									
1.	Menentukan prosedur dan jenis penilaian		√					√	
2.	Membuat alat penilaian			√			√		
3.	Menentukan kriteria penilaian			√			√		
	Jumlah	5							
	Persentase	66,67%							
E. TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN									
1.	Kebersihan dan kerapihan		√					√	
2.	Penggunaan bahasa tulis			√			√		
	Jumlah	5							
	Persentase	62,5%							
PERSENTASE TOTAL :		60,5%							

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh rumusan tujuan pembelajaran mencapai 68,75%, pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode dan sumber belajar mencapai 62,5%, perencanaan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 65%, perencanaan prosedur dan alat penilaian mencapai 66,67% dan penampilan dokumen perencanaan mencapai 62,5%, persentase keseluruhan dari perencanaan pembelajaran yang diperoleh peneliti pada saat siklus I yaitu hanya sekitar 60,5% atau masuk kategori baik. Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa masih terdapat aspek-aspek perencanaan pembelajaran yang harus diperbaiki agar mencapai hasil yang maksimal. Dapat dilihat hasil rata-rata dari semua indikator yang diamati mengenai perencanaan pembelajaran adalah 60,5%. Berdasarkan hasil persentase dari tabel siklus I tersebut dapat dijelaskan bahwa keseluruhan persentase belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% sehingga perlu dilakukannya perbaikan dalam siklus selanjutnya.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Perolehan Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus 1

No.	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Siklus I	Target
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	68,75%	100%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasi materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran	62,5%	100%
3.	Merencanakan skenario pembelajaran	65%	100%
4.	Merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian	66,67%	100%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%	100%
Persentase Total		65,09%	100%

Berdasarkan tabel 4.2 rekapitulasi hasil perolehan persentase perencanaan pembelajaran siklus I pada aspek perumusan tujuan pembelajaran hanya mencapai 68,75%, pada aspek Mengembangkan dan mengorganisasi materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran hanya mencapai 62,5%, Merencanakan skenario pembelajaran hanya mencapai 65%, Merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian 66,67%, Tampilan dokumen rencana pembelajaran 62,5%. Maka masih harus diperbaiki di siklus berikutnya.

Berikut diagram perbandingan perencanaan antara data awal dengan siklus I :

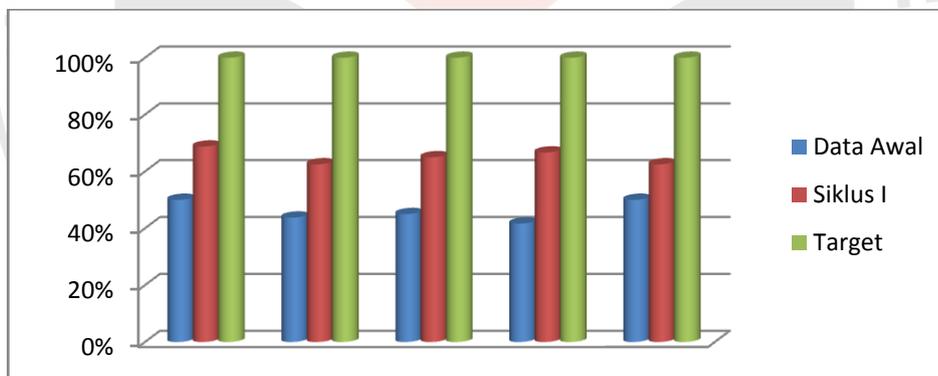


Diagram 4.1
Perbandingan Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran dari Data Awal Hingga Siklus I

c. Refleksi

Agar perencanaan pembelajaran lebih maksimal, maka aspek perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan dan pengorganisasian materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, perencanaan skenario kegiatan pembelajaran, kesiapan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran harus lebih

ditingkatkan lagi. Diantaranya dapat dilakukan dengan cara guru harus lebih jelas lagi merumuskan tujuan pembelajaran namun tetap mudah dimengerti siswa, pengembangan dan pengorganisasian materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran dalam penggunaan alat pembelajaran harus sesuai dengan indikator, standar kompetensi, maupun kompetensi dasar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam perencanaan skenario kegiatan pembelajaran dapat ditempuh melalui perencanaan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu yang tepat serta melaksanakan prosedur, dan tidak lupa menyiapkan instrumen penilaian dalam pembelajaran agar lebih jelas proses dan jenis penilaian yang akan dilakukan.

2. Paparan Data Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a. Paparan data pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan berdasarkan pada perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan tersebut dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 April 2015, pukul 07.00 WIB hingga pukul 08.10 WIB.

Pembelajaran tersebut diikuti oleh seluruh siswa kelas V SD Negeri Cikawung sebanyak 39 siswa, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Melalui penerapan media papan yang ditempel di tangan dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah setiap siswa akan belajar bagaimana gerakan dasar yang benar dalam melakukan passing bawah tersebut.

Dalam kegiatan awal guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, yaitu dengan membariskan siswa menjadi empat syaf. Setelah membariskan siswa, guru kemudian mengecek kehadiran siswa dan menegur siswa yang tidak berpakaian olahraga lengkap. Setelah itu guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Sebelum melakukan apersepsi, guru menginstruksikan siswa untuk melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis. Setelah melakukan pemanasan, siswa dibariskan kembali dan guru memberikan apersepsi.

Dalam kegiatan inti guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menjelaskan secara detail mengenai gerakan dasar

passing bawah dalam permainan bola voli. Setelah memberikan penjelasan, guru mendemonstrasikan gerakan demi gerakan dimulai dari ayunan tangan, posisi kaki, hingga sikap badan. Selanjutnya guru menjelaskan peraturan pembelajaran passing bawah yang akan dilaksanakan dan mendemonstrasikan pada masing-masing kelompok yang telah dibariskan.

Dalam pembelajaran ini yang membedakannya yaitu strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu siswa dibagi menjadi delapan kelompok, setiap kelompok melakukan gerakan passing bawah dengan formasi bergantian dengan kelompok yang berhadapan yang diberi jarak 15 meter. Dalam pelaksanaannya meskipun dibagi menjadi delapan kelompok latihan namun setiap siswa dianjurkan untuk berlatih secara individu agar mengenali kemampuannya masing-masing. Bentuk pembelajaran yang bervariasi tersebut terdiri dari tiga macam yaitu, melakukan passing bawah yang dipantulkan ke lantai menggunakan media papan yang ditempel di tangan, melakukan passing bawah tidak menyentuh lantai menggunakan media papan yang ditempel di tangan, dan melakukan passing bawah secara berhadapan dengan jarak lima meter dengan aturan bola harus dipantulkan dahulu ke lantai. Dalam kegiatan akhir setelah pembelajaran ini selesai, siswa dikumpulkan membentuk lingkaran dengan saling berpegangan tangan dan berjalan santai memutar sambil menarik nafas diikuti dengan gerakan lengan agar rileks kembali. Selanjutnya siswa dikumpulkan untuk diberi penjelasan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan sekaligus mengevaluasi pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan, “apa saja yang harus diperhatikan dalam melakukan passing bawah bola voli?”. Setelah melakukan evaluasi, guru memimpin doa penutup usai pembelajaran, dan membubarkan siswa.

Berikut ini tahap penyajiannya :

Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dibariskan menjadi empat syaf
- b. Guru mengecek kehadiran siswa
- c. Menegur siswa yang tidak berpakaian olahraga lengkap
- d. Guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran

- e. Melakukan gerakan pemanasan dengan melakukan gerakan berjalan dan berlari kecil mengelilingi lapangan kemudian melakukan permainan mengejar bola.



Gambar 4.1
Formasi Pemanasan

Kegiatan Inti

- a. Mendemonstrasikan materi yang akan diberikan
- b. Membagi siswa menjadi delapan kelompok
- c. Masing-masing kelompok terdiri dari lima orang
- d. Siswa melakukan passing bawah bola voli menggunakan media papan yang ditempel di tangan.
- e. Siswa melakukan passing bawah bola voli yang dipantulkan ke lantai menggunakan media papan yang ditempel di tangan.
- f. Siswa melakukan passing bawah bola voli secara bergantian dengan kelompok yang berhadapan dengan jarak 15 meter.



Gambar 4.2 Formasi Pembelajaran

Kegiatan Akhir

Saat melakukan tes

- a. Siswa melakukan tes passing bawah ke dinding
- b. Siswa melakukan passing bawah ke dinding dengan waktu yang diberikan guru yaitu satu menit.
- c. Siswa melakukan tes passing bawah ke dinding secara bergantian menurut nomor absen.
- d. Siswa melakukan passing bawah dengan benar.



Gambar 4.3 Formasi Saat Melakukan Tes Passing Bawah

- e. Setelah tes selesai siswa dikumpulkan dan di bariskan kembali menjadi empat syaf
- f. Melakukan pendinginan secara bersama-sama yang dipimpin oleh guru.
- g. Evaluasi setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala yang terjadi dilapangan saat pembelajaran berlangsung dalam bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang sudah disiapkan.
- h. Tanya jawab mengenai materi passing bawah bola voli.
- i. Memberikan tugas rumah agar lebih giat lagi latihan di rumah untuk materi passing bawah.
- j. Pembelajaran selesai guru memimpin doa bersama.

b. Analisis

Dari hasil observasi kinerja guru pada siklus I dengan guru pendidikan jasmani yang bertindak sebagai observer diperoleh data yang meliputi kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran setelah peneliti observasi bahwa kinerja guru disaat melaksanakan pembelajaran masih kurang memberikan motivasi dalam pembelajaran, persentase kinerja guru yang

telah diperoleh oleh peneliti pada siklus I hanya mencapai 59,58%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja guru belum mencapai target dari yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran yaitu sebesar 100%.

Berikut data hasil kinerja guru pada siklus I disajikan pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I

No	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	S B	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media			√				√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa			√			√		
	Jumlah	4							
	Persentase	50%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√			√		
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√			√		
	Jumlah	4							
	Persentase	50%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√			√		
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak			√			√		
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek			√			√		
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa		√				√		
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√					√	
	Jumlah	12							
	Persentase	60%							
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan			√				√	
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak			√			√		
3.	Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas		√				√		
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan		√				√		
5.	Pengunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah	13							
	Persentase	65%							
E	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran		√				√		
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√			√		
	Jumlah	5							
	Persentase	62,5%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran		√				√		
2.	Penampilan guru pada pembelajaran		√				√		
	Jumlah	6							
	Persentase	75%							
	SKOR TOTAL	59,58%							

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai data hasil kinerja guru saat pelaksanaan siklus I telah cukup dipaparkan dengan jelas, hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian belum memenuhi hasil yang diharapkan. Observasi kinerja guru pada siklus I dengan guru pendidikan jasmani yang bertindak sebagai observer diperoleh data yang meliputi kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran setelah peneliti observasi bahwa kinerja guru disaat melaksanakan pembelajaran masih kurang memberikan motivasi,

persentase kinerja guru yang telah diperoleh oleh peneliti pada siklus 1 hanya mencapai 59,58%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja guru belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran yaitu sebesar 100%

Setelah didapatkan hasil penelitian terhadap kinerja guru saat pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1, maka berikut merupakan hasil rekapitulasinya:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus 1

No	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Siklus I	Target
1.	Pra Pembelajaran	50%	100%
2.	Membuka Pembelajaran	50%	100%
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	60%	100%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas	60%	100%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	62,5%	100%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru	75%	100%
Persentase Total		59,58%	100%

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa rekapitulasi hasil penilaian pelaksanaan kinerja guru pada aspek pra pembelajaran hanya mencapai 50%, pada aspek membuka pembelajaran hanya mencapai 50%, pada aspek mengelola inti pembelajaran hanya mencapai 60%, pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas hanya mencapai 60%, pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar hanya mencapai 62,5%, pada aspek kesan umum kinerja guru hanya mencapai 75%. Maka masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 80%.

Berikut adalah diagram perbandingan penilaian kinerja guru antara data awal dengan tindakan siklus I, sebagai berikut :

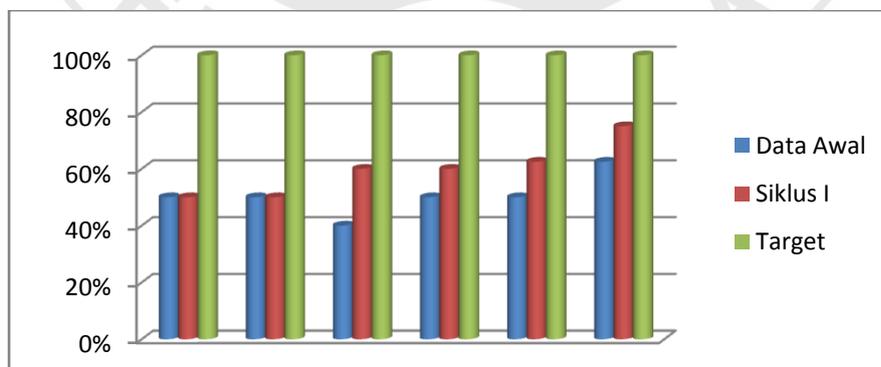


Diagram 4.2 Perbandingan Hasil Penilaian Kinerja Guru dari Data Awal dan Siklus 1

c. Refleksi

Berdasarkan data tindakan pada siklus 1 maka dapat dikatakan bahwa dari hasil rata-rata aspek yang diamati dalam kinerja guru selama pembelajaran secara keseluruhan belum mencapai target yang telah ditetapkan, maka dari itu perlu dilakukannya perbaikan diantaranya dengan:

- 1) Menyiapkan sarana, prasarana, alat dan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, selain itu lebih meningkatkan persiapan alat lebih awal.
- 2) Dalam membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mengevaluasi dan kesan umum guru, seharusnya guru memberikan informasi dengan baik dan jelas mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru harus lebih komunikatif dengan siswa, dan
- 4) Harus dapat mendemonstrasikan secara detail dan tidak hanya satu kali peragaan, dalam menilai pun tidak hanya sepiantas dan memberikan kesan yang baik untuk murid dengan memberikan contoh yang baik.

3. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

a. Paparan data aktivitas siswa

Kegiatan observasi mengenai aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi kerjasama, kedisiplinan, dan semangat. Selama pembelajaran berlangsung banyak siswa yang masih dianggap kurang dalam beberapa aspek.

Secara keseluruhan dari jumlah siswa kelas V SD Negeri Cikawung yaitu sebanyak 39 siswa, maka dapat dikatakan bahwa siklus 1 hanya empat siswa atau 10,2% yang memperoleh kategori baik (B) walaupun belum mencapai target tapi setelah tindakan siklus 1 dinilai lebih baik dan meningkat dibandingkan pada saat data awal dan masih dirasa perlu untuk melakukan perbaikan di siklus selanjutnya hingga mencapai yang diharapkan.

b. Analisis

Setelah melakukan penelitian siklus 1 di SD Negeri Cikawung, peneliti memperoleh data hasil penilaian terhadap aspek-aspek aktivitas siswa selama pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan menerapkan media papan yang

ditempel di tangan. Berikut merupakan data hasil analisis aktivitas siswa, siswa selama tindakan siklus 1:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang dinilai									Skor	Tafsiran		
			Jujur			Percaya Diri			Disiplin				B	C	K
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Adi Supriadi	L		√			√				√	5		√	
2	Ai Rosita	P		√				√		√		5		√	
3	Alatif Nurullah	L	√					√		√		6		√	
4	Aldi Sukmana	L		√			√				√	5		√	
5	Ali Akbar N	L		√		√					√	6		√	
6	Andini	P		√				√			√	4		√	
7	Asep Sunarya	L			√		√				√	4		√	
8	Cici Siti Alia	P		√				√		√		5		√	
9	Deden	L		√		√				√		7	√		
10	Desi Apriani	P		√				√			√	4		√	
11	Dewi Sartika	P		√				√			√	4		√	
12	Desi Nurhayati	P		√				√			√	4		√	
13	Eli Puspitasari	P		√				√			√	4		√	
14	Gilang Candra T.	L	√				√			√		7	√		
15	Leni Laelasari	P		√				√			√	4			√
16	Lia Destiana	P		√			√			√		6			√
17	Mia Resmiati	P		√			√			√		6			√
18	Miftah Ali Jaya	L		√		√				√		7	√		
19	M. Agung T.	L		√		√				√		7	√		
20	Nisa Wali M.	P		√				√			√	4		√	
21	Padilah	L		√			√			√		6		√	
22	Rahma Purwanti	P			√			√			√	3			√
23	Randi Nugraha	L			√		√				√	4		√	
24	Rani Susilawati	P		√				√		√		5		√	
25	Reski P.	L			√		√			√		5		√	
26	Rika Kartika	P		√			√			√		6		√	
27	Rismaya	L		√			√				√	5		√	
28	Riva Ikhsanul	L			√		√				√	4		√	
29	Sansan Sunara	L			√		√				√	4		√	
30	Sindi Nurlatini	P			√			√		√		4			√
31	Siti Komariah	P			√			√		√		3		√	
32	Tata Dikri M.	L		√			√			√		6		√	
33	Wanda Rahayu	L		√			√			√		6		√	
34	Winarno Wijaya	L			√		√				√	4		√	
35	Yeni Nuranifah	P			√			√		√		4		√	
36	Yulia Enam M	P			√			√			√	3			√
37	Wati Karawati	P			√			√			√	3			√
38	Angga	L		√			√			√		6		√	
39	Hendra	L		√			√			√		6		√	
	Jumlah		2	25	12	4	18	17	0	19	20	191	4	31	4
	Persentase %		5,12%	64,1%	30,76%	10,2%	46,1%	43,5%	0%	48,7%	51,2%		10,2%	79,4%	10,2%

Keterangan :

8-9 = Baik (B)

4-7 = Cukup (C)

0-3 = Kurang (K)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat dilihat pada aspek kejujuran sekitar 2 siswa atau 5,12% yang mendapatkan skor tiga, sekitar 25 siswa atau 64,1% yang memperoleh skor dua, dan sekitar 12 siswa atau 30,76% yang memperoleh skor satu . Selanjutnya pada aspek percaya diri sekitar empat siswa atau 10,2% memperoleh skor tiga, sekitar 18 siswa atau 46,1% mendapatkan skor dua, dan sekitar 17 siswa atau 43,5% yang memperoleh skor satu. Untuk aspek disiplin terdapat sekitar 19 siswa atau 48,7% memperoleh skor dua, dan sisanya sebanyak 20 siswa atau 51,2% dengan skor satu. Berdasarkan data yang diperoleh maka tafsirannya adalah sekitar 10,2% atau empat siswa dikategorikan dalam kriteria baik (B), sekitar 31 siswa atau 79,4 dikategorikan dalam kriteria cukup (C), dan sekitar empat siswa atau 10,2% memperoleh kriteria baik (B). Secara keseluruhan persentase belum mencapai target sebesar 80%, maka dari itu diperlukannya perbaikan pada siklus II.

Setelah diperoleh data hasil penilaian terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus 1, maka berikut ini merupakan hasil rekapitulasinya:

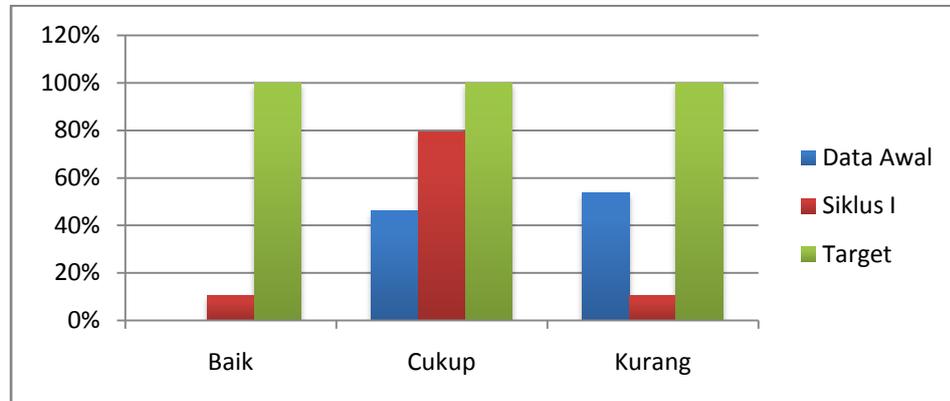
Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus 1

Aspek yang Diamati									Keterangan		
Jujur			Percaya Diri			Disiplin			B	C	K
B	C	K	B	C	K	B	C	K			
5,1	64,1%	30,7%	10,2	46,1%	3,5%	0%	48,7%	51,2%	10,2%	79,4%	10,2%

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa dalam aktivitas siswa pada aspek kejujuran terdapat dua orang atau 5,1% yang termasuk kategori baik (B), 25 siswa atau 64,1% yang termasuk kategori cukup (C), dan 12 siswa atau 30,7% yang termasuk kategori kurang (K). Selanjutnya pada aspek percaya diri terdapat empat siswa atau 10,2% yang termasuk kategori baik (B), 18 siswa atau 46,1% yang termasuk kategori cukup(C), dan 17 siswa atau 43,5% yang termasuk kategori kurang (K). Untuk aspek disiplin tidak terdapat siswa yang termasuk kategori baik (B), terdapat 19 siswa atau 48,7% yang termasuk kategori cukup (C), dan 20 siswa

atau 51,2% yang termasuk kategori kurang (K). Maka masih jauh dari target yang ditentukan dan harus diadakannya perbaikan.

Berikut adalah diagram perbandingan penilaian kinerja guru pada data awal dan tindakan siklus I, sebagai berikut :



Gambar 4.3
Perbandingan Hasil Penilaian Aktivitas Siswa dari Data Awal Hingga Siklus I

c. Refleksi

Untuk mengatasi hal tersebut maka akan dilakukan perbaikan dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan penerapan media papan yang ditempel di tangan yaitu pembagian kelompok siswa atau regu dan dalam pelaksanaan pembelajarannya menitikberatkan pada aspek belajar bersama sehingga dapat memberikan motivasi dan semangat, guru juga harus lebih tegas kepada siswa, sehingga tingkat aspek kejujuran, percaya diri, dan disiplin akan meningkat dan target yang telah ditetapkan akan tercapai yaitu 80%.

4. Hasil Belajar

a. Paparan data hasil belajar

Pada paparan data hasil belajar gerak dasar passing bawah yang diamati dalam hal ini yaitu menilai aspek ayunan tangan, posisi kaki, dan sikap badan. Paparan data awal yang didapatkan dari hasil observasi mengenai hasil belajar gerak dasar passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri Cikawung.

b. Analisis

Setelah melakukan tindakan siklus 1 di SD Negeri Cikawung, peneliti memperoleh data hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan penerapan media papan yang ditempel di tangan. Pada analisis data hasil belajar gerak dasar passing bawah yang diamati dalam hal ini yaitu menilai

aspek ayunan tangan, posisi kaki, dan sikap badan. Paparan data awal yang didapatkan dari hasil observasi mengenai hasil belajar gerak dasar passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri Cikawung disajikan dalam tabel 4.7:

Tabel 4.7
Data Hasil Tes Gerak Dasar Passing Bawah Siklus 1

No	Nama Siswa	L / P	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Batas keuntasan			
			Ayunan Tangan			Posisi Kaki			Sikap badan					T	BT		
			3	2	1	3	2	1	3	2	1						
1	Adi Supriadi	L		√			√						√	5	55,5		√
2	Ai Rosita	P		√					√				√	4	44,4		√
3	Alatif Nurullah	L					√					√		6	66,6		√
4	Aldi Sukmana	L	√				√					√		7	77,8	√	
5	Ali Akbar N	L	√				√					√		7	77,8	√	
6	Andini	P		√			√					√		6	66,6		√
7	Asep Sunarya	L	√				√					√		7	77,7	√	
8	Cici Siti Alia	P		√			√					√		6	66,6		√
9	Deden	L	√				√					√		7	77,8	√	
10	Desi Apriani	P		√			√					√		6	66,6		√
11	Dewi Sartika	P		√			√					√		6	66,6		√
12	Desi Nurhayati	P				√	√					√		5	55,5		√
13	Eli Puspitasari	P				√			√			√		4	44,4		√
14	Gilang Candra T.	L	√				√					√		7	77,8	√	
15	Leni Laelasari	P		√			√					√		5	55,5		√
16	Lia Destiana	P		√			√					√		5	55,5		√
17	Mia Resmiati	P		√			√					√		5	55,5		√
18	Miftah Ali Jaya	L	√				√					√		7	77,8	√	
19	M. Agung T.	L	√				√					√		7	77,8	√	
20	Nisa Wali M.	P		√					√			√		4	44,4		√
21	Padilah	L	√				√					√		7	77,8	√	
22	Rahma Purwanti	P		√					√			√		4	44,4		√
23	Randi Nugraha	L	√				√					√		7	77,8	√	
24	Rani Susilawati	P				√			√			√		3	33,3		√
25	Reski P.	L		√			√					√		5	55,5		√
26	Rika Kartika	P		√			√					√		6	66,6		√
27	Rismaya	L	√				√					√		7	77,8	√	
28	Riva Ikhsanul	L	√				√					√		7	77,8	√	
29	Sansan Sunara	L	√				√					√		7	77,8	√	
30	Sindi Nurlatini	P		√					√			√		4	44,4		√
31	Siti Komariah	P		√			√					√		5	55,5		√
32	Tata Dikri M.	L	√				√					√		7	77,8	√	
33	Wanda Rahayu	L	√				√					√		7	77,8	√	
34	Winarno Wijaya	L	√				√					√		7	77,8	√	
35	Yeni Nuranifah	P		√			√					√		6	66,6		√
36	Yulia Enam M	P		√			√					√		5	55,5		√
37	Wati Karawati	P		√			√					√		5	55,5		√
38	Angga	L	√				√					√		7	77,8	√	
39	Hendra	L	√				√					√		7	77,8	√	
	Jumlah		17	19	3	0	33	6	0	26	13	229	25,43		17	22	
	Persentase %		43,5%	48,8%	7,7%	0%	84,7%	15,3%	0%	66,7%	33,3%				43,58%	51,41%	

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Jika nilai yang diperoleh ≥ 70 dinyatakan tuntas (T)

Jika nilai yang diperoleh < 70 dinyatakan belum tuntas (BT)

Berdasarkan tabel 4.7 merujuk pada hasil analisis data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus 1, maka dapat dibandingkan antara perolehan mengenai hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan hasil pada saat data awal yang hanya mencapai sebesar 25,64%. Berikut merupakan rekapitulasi hasil belajar siklus 1 yang telah disajikan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Gerak Dasar Passing Bawah Siklus 1

Aspek yang Dinilai									Keterangan	
Ayunan Tangan			Posisi Kaki			Sikap Badan			T	BT
B	C	K	B	C	K	B	C	K		
43,5%	48,8%	7,7%	0%	84,7%	15,3%	0%	66,7%	33,3%	43,58%	51,41%

Berdasarkan tabel 4.8 rekapitulasi hasil gerak dasar passing bawah siklus I dimana perolehan data siklus 1 pada aspek ayunan tangan terdapat sekitar 17 atau 43,5% yang memperoleh skor tiga, sekitar 19 atau 48,8% memperoleh skor dua, dan sekitar tiga siswa atau 7,7% yang memperoleh skor satu.

Pada sikap posisi kaki tidak terdapat siswa yang memperoleh skor tiga atau 0%, sekitar 33 siswa atau 84,7% yang memperoleh skor dua, dan sekitar 6 siswa atau 15,3% yang memperoleh skor satu.

Pada sikap badan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor tiga atau 0%, sekitar 26 siswa atau 66,7% yang memperoleh skor dua, dan sekitar 13 siswa atau 33,3% yang memperoleh skor satu.

Maka dapat ditafsirkan bahwa terdapat 22 siswa atau 51,41% yang masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar passing bawah sehingga dalam penilaian dikategorikan belum tuntas (BT), sedangkan hanya 17 siswa atau

43,58% dinyatakan lulus dalam penilaian atau tuntas (T). Berdasarkan hasil tersebut masalah pembelajaran pada gerak dasar passing bawah masih belum mencapai target yaitu 80%, maka dari itu peneliti merasa masih perlu untuk melakukan perbaikan pada siklus 11 mengenai masalah tersebut.

Berikut ini adalah diagram perbandingan hasil tes data awal dan siklus I :

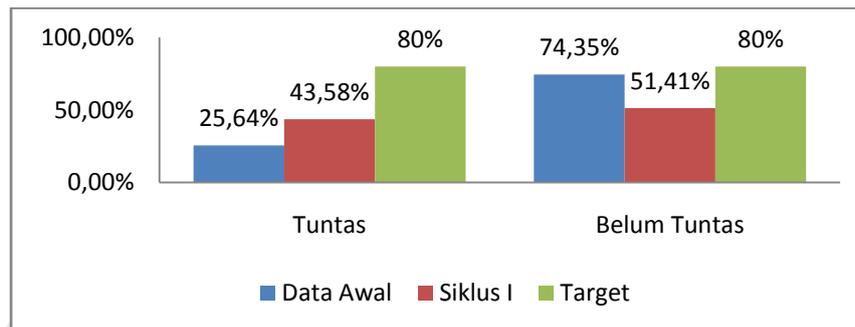


Diagram 4.4

Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Data Awal Hingga Siklus I

c. Refleksi

Untuk mengatasi permasalahan hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar passing bawah, peneliti menerapkan media pembelajaran menggunakan media papan yang ditempel di tangan, sehingga kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah diharapkan dapat meningkat dengan bantuan media papan yang ditempel di tangan dan diharapkan pula hal tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 80%.

5. Pembahasan Hasil wawancara Siklus I

Pembelajaran ngerak dasar passing bawah bola voli menggunakan media papan yang ditempel di tangan sangat menunjang pada gerakan dasar passing bawah. Dalam penggunaan medai pun sangat tepat, karena membuat siswa tidak terlalu merasa kesulitan dalam melakukan passing bawah bola voli. Hal ini yang menjadi lebih baik adalah melalui pembelajaran yang dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengetahui kemampuan siswa.

Dari wawancara dengan siswa peneliti dapat menyimpulkan sesuatu yang baru bahwa pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media papan merupakan suatu hal yang baru bagi siswa, siswa merasa lebih nyaman dan tidak merasa kesakitan saat melakukan passing bawah bola voli.

6. Pembahasan Hasil Catatan Lapangan

Pada kegiatan awal pembelajaran guru membuka kegiatan pembelajaran, guru memberikan arahan dan motivasi semangat belajar. Dalam kegiatan pemanasan guru memimpin pemanasan dan tetap mengontrol siswa apabila ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan baik. Tapi masih ada saja beberapa siswa yang hanya asal melakukan, bahkan ada siswa yang diam saat pemanasan dimulai. Pada kegiatan inti di saat guru menjelaskan materi yang akan diberikan masih ada saja siswa yang tidak mendengarkan dan memperhatikan apa yang guru jelaskan. Pada saat kegiatan akhir banyak siswa yang tidak melakukan pelepasan tetapi langsung pada lari keluar dan membeli makanan. Peneliti mengambil kesimpulan dan membuat ide baru bagaimana caranya agar siswa tertib dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai dengan baik.

C. Pemaparan Data Tindakan Siklus II

Setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus 1 dan menganalisis data yang diperoleh, dalam data siklus 1 perencanaan masih dinilai kurang dalam setiap aspeknya. Aspek perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mengalami peningkatan meskipun masih jauh dari target yang diharapkan. Pada aspek merencanakan skenario pembelajaran, merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian serta tampilan dokumen pun masih perlu peningkatan. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan termasuk kategori cukup dalam enam aspek yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru mulai mengalami peningkatan.

Pada penillaian aktivitas siswa masih banyak siswa yang masih kurang dalam aspek kejujuran, percaya diri, dan disiplin. Hasil belajar pada siklus I dinilai masih banyak siswa yang belum tuntas yaitu 51,41% banyak kesalahan pada sikap posisi kaki. Maka peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan media pembelajaran yaitu melakukan passing bawah menggunakan media papan yang ditempel di tangan, dengan paparan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

a. Paparan data perencanaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data siklus I mengenai pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi gerak dasar passing bawah permainan bola voli, sebagian besar siswa dinilai masih belum maksimal dalam penguasaan gerak dasar passing bawah tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan tindakan dalam upaya perbaikan pembelajaran sebagai usaha untuk mengatasi kekurangan siswa dalam penguasaan gerak dasar passing bawah.

Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu:

- 1) Menyusun alternatif tindakan dalam bentuk rencana tindakan yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan format RPP yang terdapat dalam lampiran.
- 2) Melakukan analisis tentang persiapan RPP yang telah disiapkan.
- 3) Melakukan persiapan tindakan yang meliputi berbagai alat pendukung pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi yang diperlukan yaitu IPKG 1, IPKG 2, Format aktivitas siswa, format hasil tes gerak dasar passing bawah, catatan lapangan, dan format wawancara.
- 4) Pembelajaran direncanakan dengan membentuk kelompok menjadi delapan kelompok, melakukan kegiatan pembelajaran passing bawah bola voli berhadapan dengan kelompok yang depan dengan jarak 15 meter menggunakan media papan yang ditempel di tangan tanpa menyentuh lantai.

Adapun perencanaan pembelajaran siklus II, yaitu peneliti dan mitra peneliti merumuskan secara bersama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan cerminan terhadap siklus sebelumnya, mempersiapkan alat dan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai penilaian terhadap aspek perumusan tujuan pembelajaran yang mencapai 81,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 85%, perencanaan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,66%, kemudian tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75% di siklus II.

Persentase keseluruhan pada tahap perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peniti pada siklus II yaitu hanya sekitar 81,58% namun termasuk dalam kategori baik (B).

Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa masih terdapat aspek-aspek penilaian pada perencanaan pembelajaran yang masih harus diperbaiki agar mencapai target dan hasil yang maksimal. Dapat dilihat hasil rata-rata dari keseluruhan indikator yang diamati mengenai perencanaan pembelajaran yaitu sekitar 81,58%, maka dari hasil persentase tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 100%, sehingga penelitian masih harus melanjutkan dan melaksanakan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

b. Analisis

Berdasarkan analisis dengan mitra peneliti mengenai perencanaan pembelajaran di siklus dua ini masih ada yang harus diperbaiki untuk meningkatkan gerak dasar passing bawah bawah dalam permainan bola voli. Setelah dianalisis ternyata di dalam pembuatan RPP masih ada yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun instrumen perencanaan pembelajaran menggunakan instrumen penilaian IPKG I dijabarkan ke dalam tabel. 4.17

Berikut merupakan hasil analisis data siklus II mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang disajikan pada tabel 4.17:

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran		√				√		
2.	Kejelasan rumusan		√				√		
3.	Kejelasan cakupan rumusan		√				√		
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√				√			
	Jumlah	13							
	Persentase	81,25%							
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, METODE, DAN SUMBER BELAJAR								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√				√		
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√				√		
3.	Memilih sumber belajar		√				√		
4.	Memilih metode pembelajaran		√				√		
	Jumlah	12							
	Persentase	75%							
C.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√				√		
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√				√		
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√				√			
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran	√				√			
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik		√				√		
	Jumlah	18							
	Persentase	90%							
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan prosedur dan jenis penilaian		√				√		
2.	Membuat alat penilaian	√				√			
3.	Menentukan kriteria penilaian	√				√			
	Jumlah	11							
	Persentase	91,66%							
E.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapihan		√			√			
2.	Penggunaan bahasa tulis		√			√			
	Jumlah	6							
	Persentase	75%							
PERSENTASE TOTAL : $\frac{A+B+C+D+E}{5}$		81,58%							

Berdasarkan tabel 4.9 Merujuk pada hasil analisis data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan siklus II, maka dapat dibandingkan antara perencanaan pembelajaran siklus II dengan data siklus I yang hanya mencapai 60,5%. Berikut merupakan rekapitulasi perencanaan pembelajaran yang telah disajikan pada tabel 4.18:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Siklus II	Target
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	81,25%	100%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasi materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran	75%	100%
3.	Merencanakan skenario pembelajaran	85%	100%
4.	Merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian	91,66%	100%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	100%
Persentase Total		81,58%	100%

berdasarkan tabel 4.10 cerminan terhadap siklus sebelumnya, mempersiapkan alat dan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai penilaian terhadap aspek perumusan tujuan pembelajaran yang mencapai 81,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 85%, perencanaan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 91,66%, kemudian tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75% di siklus II. Persentase keseluruhan pada tahap perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus II yaitu hanya sekitar 81,58% namun termasuk dalam kategori baik (B).

Berikut merupakan diagram perbandingan antara penilaian perencanaan pembelajaran pada saat siklus I dan siklus II:

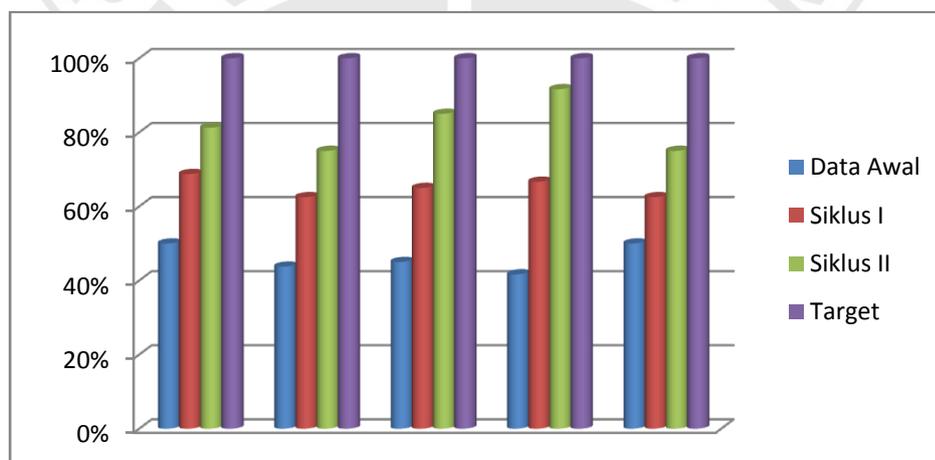


Diagram 4.5
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

c. Refleksi

Agar hasil penilaian pada perencanaan pembelajaran lebih meningkat bahkan hingga dapat mencapai target maksimal, maka aspek perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan dan pengorganisasian materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran, perencanaan skenario pembelajaran, dan dalam aspek perencanaan prosedur dan kesiapan alat penilaian harus lebih ditingkatkan lagi. Diantaranya dapat dilakukan dengan cara guru harus merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih singkat, padat, dan jelas sehingga mudah dimengerti. Dalam pengembangan dan pengorganisasian materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran yang juga berkaitan dengan perencanaan prosedur dan kesiapan alat penilaian harus lebih jelas dan indikator penilaian yang digunakan harus lebih mudah dipahami saat pembelajaran berlangsung. Pada perencanaan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih menekankan terhadap kesesuaian rencana yang telah dirumuskan dalam RPP, terutama mengenai penggunaan alokasi waktu yang tepat.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Paparan data pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan Tindakan Siklus II dilakukan berdasarkan pada perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Penelitian tersebut dilakukan pada hari selasa tanggal 21 April 2015, pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.10 WIB.

Pembelajaran ini diikuti oleh seluruh siswa kelas V SD Negeri Cikawung yaitu sebanyak 39 siswa. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Melalui penerapan media papan yang ditempel di tangan.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatunya dalam pelaksanaan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, alat dan media pembelajaran (bola, papan,), lembar observasi, serta mempersiapkan format penilaian hasil tes yang digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, yaitu dengan membariskan siswa menjadi empat syaf. Setelah membariskan siswa, guru kemudian mengecek kehadiran siswa dan menegur siswa yang tidak berpaakaian lengkap olahraga. Setelah itu guru memimpin doa bersama sebelum memulai pembelajaran. lalu guru memanggil seorang siswa untuk memimpin pemanasan di depan.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menjelaskan secara detail mengenai gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Setelah memberikan penjelasan, guru mendemonstrasikan gerakan demi gerakan dari sikap ayunan tangan, posisi kaki sampai sikap badan. Selanjutnya guru menjelaskan peraturan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menginstruksikan seorang siswa yang dinilai sudah mulai menguasai gerak dasar passing bawah.

Dalam pembelajaran yang membedakannya yaitu strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu siswa dibagi menjadi empat kelompok. Dalam pelaksanaannya di siklus II ini, setiap kelompok berlatih melakukan passing bawah dengan bantuan media papan yang ditempel di tangan. Dalam siklus II ini, siswa malukan passing bawah menggunakan media papan untuk meningkatkan gerak dasar passing bawah pada aspek ayunan tangan, siswa melakukan passing bawah dengan jarak 15 meter dengan mempassing bola tanpa menyentuh lantai.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir setelah pembelajaran inti selesai, siswa dikumpulkan untuk melakukan tes passing bawah satu persatu menurut nomor absen. Siswa melakukan tes passing bawah ke dinding denga waktu yang diberikan guru satu menit. Setelah semua sudah melakukan tes, siswa bariskan kembali untuk diberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan sekaligus mengevaluasi pembelajaran. guru memberikan pertanyaan, “hal-hal apa saja yang harus diperhatikan saat melakukan passing bawah bola voli?”. Setelah melakukan evaluasi, guru memimpin doa penutup usai pembelajaran, dan membubarkan siswa.

Berdasarkan data hasil penilaian mengenai kinerja guru pada siklus II yang tersaji dalam tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa aspek pertama yaitu pra pembelajaran hanya mencapai 87,5% dimana dalam mempersiapkan alat dan media pembelajaran masih dinilai kurang optimal sehingga alat dan media yang digunakan kurang maksimal dalam pemanfaatannya. Selanjutnya pada saat membuka pembelajaran yang hanya mencapai 87,5%, hal ini dikarenakan guru kurang memberikan informasi pada saat penyampaian apersepsi mengenai tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga penyampaian informasi dinilai masih kurang jelas. Adapun pada aspek pengelolaan inti pembelajaran yang hanya mencapai 75% dalam pembelajaran guru masih dinilai kurang komunikatif dengan perbandingan jumlah siswa yang harus diamati cukup banyak yaitu 39 siswa, sehingga pada saat pelaksanaannya masih didapati beberapa siswa yang masih kesulitan memahami metode pembelajaran yang sedang berlangsung pada saat tersebut.

Pada aspek keempat, saat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas pada siklus II ini hanya mencapai 85%, dimana guru dinilai masih kurang memberikan bimbingan terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan sehingga kesalahan yang dialami siswa terjadi berulang kali. Selanjutnya aspek kelima yaitu pada saat pelaksanaan evaluasi proses dan hasil belajar telah mencapai 87,5, dimana guru dinilai masih kurang dalam melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek selanjutnya yang terakhir yaitu kesan umum kinerja guru telah mencapai 87,5, dimana guru dinilai masih kurang untuk mencapai target yaitu 100%. Sehingga secara keseluruhan dari data hasil penilaian siklus II mengenai kinerja guru dapat ditafsirkan telah mengalami peningkatan, dengan kata lain siklus II lebih baik apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Walaupun begitu, pada siklus II ini ketercapaian hasil penilaian baru mencapai 85% dari target 100%, maka masih harus dilakukannya perbaikan pada siklus berikutnya.

b. Analisis

Dari hasil observasi kinerja guru siklus II ini diperoleh dengan guru pendidikan jasmani yang bertindak sebagai observer. Melihat bagaimana peneliti melaksanakan pembelajaran dimulai dari pra pembelajaran, membuka

pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru. Penilaian dengan melihat deskriptor dengan skor paling tinggi yaitu empat. Data observasi tersebut meliputi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.11:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

No	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	S B	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media	√					√		
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√			√			
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√					√		
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				√		
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran		√				√		
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak		√			√			
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek		√			√			
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa		√			√			
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√			√			
Jumlah		15							
Persentase		75%							
D	MENDEMONTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan		√				√		
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak	√					√		
3.	Membangbing siswa melakukan gerak dan aktivitas		√			√			
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan		√			√			
5.	Pengunaan media dan alat pembelajaran	√					√		
Jumlah		17							
Persentase		85%							
E	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√				√			
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√			√			
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran	√				√			
2.	Penampilan guru pada pembelajaran		√			√			
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
SKOR TOTAL $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		85%							

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat mengenai data observasi kinerja guru tindakan siklus II dan dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator observasi kinerja guru tindakan siklus II mencapai 85% dan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%. Maka diperlukan perbaikan-perbaikan pada aspek-aspek pra pembelajaran yang hanya mencapai 87,5%, saat membuka pembelajaran yang hanya mencapai 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 75%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 85%, kemudian melakukan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, berikutnya kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%. Data tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%, maka perlu adanya perbaikan agar dapat tercapainya target yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi penilaian terhadap kinerja guru saat pelaksanaan tindakan siklus II:

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Siklus II	Target
1.	Pra Pembelajaran	87,5%	100%
2.	Membuka Pembelajaran	87,5%	100%
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	75%	100%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas	85%	100%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	87,5%	100%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru	87,5%	100%
Persentase Total		85%	100%

Berdasarkan tabel 4.20 rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru siklus II pada aspek pra pembelajaran hanya mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran 75%, Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas hanya mencapai 85%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar hanya mencapai 87,5%, kesan umum kinerja guru hanya mencapai 87,5%. Maka masih belum mencapai target yang ditentukan. Oleh karena itu harus dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berikut merupakan diagram perbandingan penilaian kinerja guru pada siklus I dan tindakan siklus II :

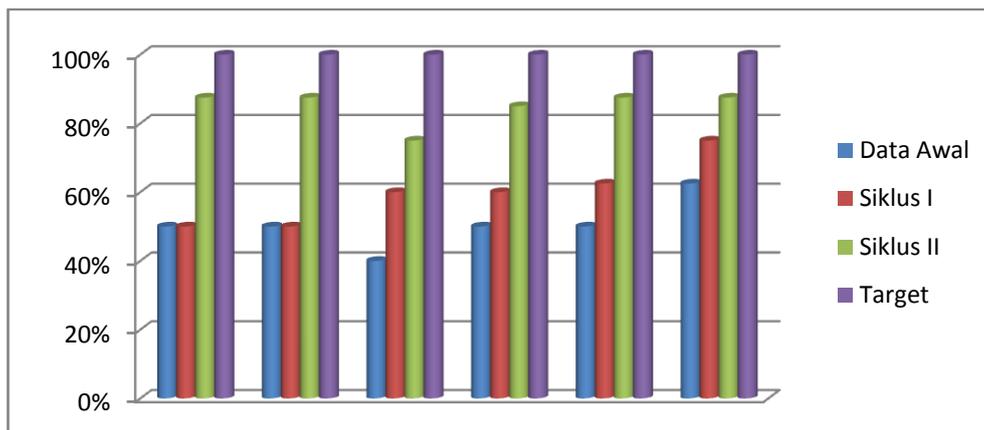


Diagram 4.10

Hasil Perbandingan Penilaian Kinerja Guru Siklus I dan Siklus II

c. Refleksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dapat ditafsirkan bahwa dari hasil rata-rata aspek yang diamati mengenai kinerja guru secara keseluruhan belum mencapai target yang telah ditentukan. Maka perlu dilakukan perbaikan mengelolakembali diantaranya dengan menyiapkan sarana, prasarana, alat dan media pembelajaran yang lebih lengkap sebelum pembelajaran dimulai dengan lebih meningkatkan lagi dalam persiapan awalnya. Dalam membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus, mengevaluasi hasil belajar, maupun kesan umum kinerja guru, sebaiknya guru memberikan penjelasan yang lebih singkat, padat dan jelas mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian lebih komunikatif lagi dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan tidak lupa untuk terus memberikan arahan dapat berupa pemberian demonstrasi gerakan ulang secara lebih agar siswa dapat lebih memahami. Selain itu saat pembelajaran guru harus lebih memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya, namun apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan ataupun kesalahan gerak harus segera diberikan koreksi agar kesalahan tersebut tidak terjadi berulang-ulang.

3. Aktivitas Siswa

a. Paparan data aktivitas siswa

Kegiatan observasi mengenai aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi kejujuran, percaya diri, disiplin. Dalam aktivitas siswa pada aspek kejujuran terdapat sekitar lima siswa

atau 12,8% yang termasuk kategori baik (B), sekitar 29 atau 74,3% termasuk kategori cukup (C), dan sekitar lima siswa atau 12,8% termasuk kategori kurang (K). Untuk aspek percaya diri sekitar tujuh siswa atau 17,9% yang termasuk kategori baik (B), sekitar 18 siswa atau 46,1% yang termasuk kategori cukup (C), dan sekitar 14 siswa atau 35,8% yang termasuk kategori kurang (K). Selanjutnya pada aspek disiplin tidak terdapat siswa atau 0% yang termasuk kategori baik (B), sekitar 29 siswa atau 74,3% yang termasuk kategori cukup (C), dan sekitar sepuluh atau 25,6% yang termasuk kategori kurang (K).

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat ditafsirkan yaitu dari jumlah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Cikawung, hanya sebanyak 23,0% yang telah berhasil memperoleh kategori baik (B), sebanyak 71,7% yang telah berhasil memperoleh kategori cukup (C), dan sebanyak 5,1% yang masih memperoleh kategori kurang (K). Namun secara total persentase yang diperoleh pada siklus II dapat dikatakan lebih baik dan terjadi peningkatan yang cukup apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, namun pada siklus II ini masih belum mencapai target sebesar 80% secara keseluruhan, maka peneliti masih harus melakukan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

b. Analisis

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi kejujuran, percaya diri, dan disiplin. Selama pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang dalam segala aspek. Siswa kurang disiplin dalam mengikuti instruksi yang diberikan guru pada saat pembelajaran, masih terdapat siswa yang kurang percaya diri yang dikarenakan masih malu dalam melakukan kegiatan pembelajaran *passing bawah*. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.12:

Tabel 4.12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	L/ P	Aspek yang dinillai									Skor	Tafsiran			
			Jujur			Percaya Diri			Disiplin				B	C	K	
			3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Adi Supriadi	L		√			√				√		6		√	
2	Ai Rosita	P		√					√		√		5		√	
3	Alatif Nurullah	L	√						√		√		6		√	
4	Aldi Sukmana	L		√			√				√		6		√	
5	Ali Akbar N	L	√				√				√		8	√		
6	Andini	P		√			√				√		6		√	
7	Asep Sunarya	L		√			√					√	5		√	
8	Cici Siti Alia	P		√					√		√		5		√	
9	Deden	L	√				√				√		8	√		
10	Desi Apriani	P		√					√		√		5		√	
11	Dewi Sartika	P		√					√		√		5		√	
12	Desi Nurhayati	P		√					√		√		5		√	
13	Eli Puspitasari	P		√					√		√		5		√	
14	Gilang Candra T.	L	√				√				√		7	√		
15	Leni Laelasari	P		√					√		√		5		√	
16	Lia Destiana	P		√			√				√		6		√	
17	Mia Resmiati	P		√			√				√		6		√	
18	Miftah Ali Jaya	L	√				√				√		8	√		
19	M.Agung T.	L		√			√				√		7	√		
20	Nisa Wali M.	P		√					√			√	4		√	
21	Padilah	L		√			√				√		6		√	
22	Rahma Purwanti	P		√					√			√	4		√	
23	Randi Nugraha	L		√			√					√	5		√	
24	Rani Susilawati	P		√					√		√		5		√	
25	Reski P.	L		√			√				√		6		√	
26	Rika Kartika	P		√			√				√		6		√	
27	Rismaya	L		√			√					√	5		√	
28	Riva Ikhsanul	L		√			√					√	5		√	
29	Sansan Sunara	L		√			√					√	5		√	
30	Sindi Nurlatini	P			√		√				√		5		√	
31	Siti Komariah	P			√		√					√	4		√	
32	Tata Dikri M.	L		√			√				√		7	√		
33	Wanda Rahayu	L		√			√				√		7	√		
34	Winarno Wijaya	L			√		√				√		4		√	
35	Yeni Nuranifah	P		√					√		√		5		√	
36	Yulia Enam M	P			√				√			√	3			√
37	Wati Karawati	P			√				√			√	3			√
38	Angga	L		√			√				√		7	√		
39	Hendra	L		√			√				√		7	√		
	Jumlah		5	29	5	7	18	14	0	29	10	217	9	28	2	
	Persentase %		12,8%	74,3%	12,8%	17,9%	46,1%	35,8%	0	74,3%	526,6%		23,0%	71,7%	5,1%	

Kriteria penilaian:

8-9 = Baik (B)

4-7 = Cukup (C)

0-3 = Kurang (K)

Berdasarkan tabel 4.12 Merujuk pada hasil analisis data yang diperoleh pada saat observasi siklus II, maka dapat dibandingkan antara perolehan mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan besaran target yang hendak dicapai yaitu sebesar 80%. Berikut merupakan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II yang telah disajikan pada tabel 4.13:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek yang Diamati									Keterangan		
Jujur			Percaya Diri			Disiplin					
B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
12,8%	74,3%	12,8%	17,9%	46,1%	35,8%	0%	74,3%	25,6%	23%	71,7%	5,1%

Berdasarkan tabel 4.22 bahwa rekapitulasi hasil penilaian aktivitas siswa siklus II masih belum mencapai target yang ditentukan. Disini terlihat keterangan kriteria baik (B) hanya mencapai 23%, kriteria cukup (C) hanya mencapai 71,7, dan kriteria kurang (K) hanya mencapai 5,1%. Maka harus dilakukan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan hasil aktivitas siswa.

Berikut adalah diagram perbandingan hasil penilaian aktivitas siswa selama pembelajaran gerak dasar passing bawah pada saat tindakan siklus I hingga siklus II:

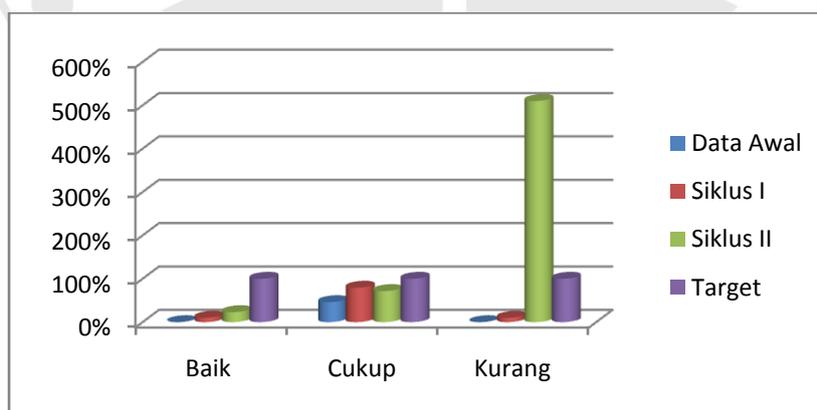


Diagram 4.6

Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa mulai dari Data Awal hingga Siklus II

c. Refleksi

Untuk mengatasi kekurangan yang masih dialami pada siklus II mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran gerak dasar passing bawah berlangsung, maka dapat ditempuh melalui penerapan media papan yang ditempel di tangan. Selain itu guru pun tidak luput untuk terus memberikan motivasi, semangat, dan tetap tegas kepada siswa sehingga tingkat aspek yang diharapkan seperti kejujuran, percaya diri, dan disiplin dapat meningkat dan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

4. Hasil Belajar

a. Paparan data hasil belajar

Pada paparan data hasil belajar gerak dasar passing bawah yang diamati dalam hal ini yaitu menilai aspek ayunan tangan, posisi kaki, dan sikap badan. Paparan data siklus sebelumnya yang didapatkan dari hasil observasi mengenai hasil belajar gerak dasar passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri Cikawung dimana perolehan data siklus I hanya sepuluh siswa atau 25,64% yang telah dinyatakan tuntas (T) dan 29 siswa atau 74,35% masih harus diberikan tindakan perbaikan pada siklus II ini.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4.23 mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah diperoleh hasil penilaian dimana pada aspek ayunan tangan 19 siswa atau 48,71% memperoleh skor tiga, sekitar 18 siswa atau 46,15% memperoleh skor dua, dan sekitar dua siswa atau 5,12% memperoleh skor satu. Pada aspek posisi kaki sekitar 14 siswa atau 35,89% memperoleh skor tiga, sekitar 22 siswa atau 56,41% memperoleh skor dua, dan sekitar tiga siswa atau 7,69% memperoleh skor satu. Selanjutnya pada aspek sikap badan tidak terdapat siswa siswa yang memperoleh skor tiga atau 0%, sekitar 30 siswa atau 76,92% memperoleh skor dua, dan sekitar sembilan siswa atau 23,07% memperoleh skor satu.

Maka dapat ditafsirkan bahwa masih terdapat 13 siswa yang dinyatakan belum tuntas (BT) atau secara keseluruhan sekitar 30,76%, dan sisanya sebanyak 27 siswa yang dinyatakan tuntas (T) dalam melakukan tes gerak dasar passing bawah atau sebanyak 69,23% dari keseluruhan. Berdasarkan hasil data tersebut, masalah pembelajaran pada gerak dasar passing bawah di siklus II ini dapat

dikatakan lebih baik apabila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, meskipun masih belum mencapai target yaitu 80%. Sehingga masih perlu dilakukannya perbaikan oleh peneliti pada siklus selanjutnya.

b. Analisis

Setelah pembelajaran berlangsung, maka untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukannya tes mengenai gerak dasar passing bawah dalam bentuk pembelajaran yang dimodifikasi dapat dilihat pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Data Hasil Tes Gerak Dasar Passing Bawah Siklus II

No	Nama Siswa	L / P	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Batas keuntasan		
			Ayunan Tangan			Posisi Kaki			Sikap badan					T	BT	
			3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Adi Supriadi	L		√		√					√		7	77,8	√	
2	Ai Rosita	P		√			√					√	5	55,5		
3	Alatif Nurullah	L		√		√					√		7	77,8	√	
4	Aldi Sukmana	L	√			√					√		8	88,8	√	
5	Ali Akbar N	L	√			√					√		8	88,8	√	
6	Andini	P		√		√					√		7	77,8	√	
7	Asep Sunarya	L	√			√					√		8	88,8	√	
8	Cici Siti Alia	P	√				√				√		7	77,8	√	
9	Deden	L	√			√					√		8	88,8	√	
10	Desi Apriani	P		√		√					√		7	77,8	√	
11	Dewi Sartika	P		√		√					√		7	77,8		√
12	Desi Nurhayati	P			√		√				√		5	55,5		√
13	Eli Puspitasari	P			√		√				√		5	55,5		√
14	Gilang Candra T.	L	√			√					√		8	88,8	√	
15	Leni Laelasari	P		√			√					√	5	55,5		√
16	Lia Destiana	P		√			√					√	5	55,5		√
17	Mia Resmiati	P		√			√					√	5	55,5		√
18	Miftah Ali Jaya	L	√			√					√		8	88,8	√	
19	M. Agung T.	L	√				√				√		7	77,8	√	
20	Nisa Wali M.	P		√			√					√	5	55,5		√
21	Padilah	L	√				√				√		7	77,8	√	
22	Rahma Purwanti	P		√				√			√		5	55,5		√
23	Randi Nugraha	L	√				√				√		7	77,8	√	
24	Rani Susilawati	P		√				√				√	4	44,4		√
25	Reski P.	L	√				√				√		7	77,8	√	
26	Rika Kartika	P		√		√					√		7	77,8	√	
27	Rismaya	L	√				√				√		7	77,8	√	
28	Riva Ikhsanul	L	√				√				√		7	77,8	√	
29	Sansan Sunara	L	√				√				√		7	77,8	√	
30	Sindi Nurlatini	P		√			√					√	4	44,4		√
31	Siti Komariah	P		√			√					√	5	55,5		√
32	Tata Dikri M.	L	√				√				√		7	77,8	√	
33	Wanda Rahayu	L	√				√				√		7	77,8	√	
34	Winarno Wijaya	L	√				√				√		7	77,8	√	
35	Yeni Nuranifah	P		√		√					√		7	77,8	√	
36	Yulia Enam M	P		√		√					√		7	77,8	√	
37	Wati Karawati	P		√			√					√	5	55,5		√
38	Angga	L	√				√				√		7	77,8	√	
39	Hendra	L	√				√				√		7	77,8	√	
	Jumlah		19	18	2	14	32	3	0	30	9	253	2810	27	12	
	Persentase %		48,71	46,15	5,12	35,89	56,41	7,69	0	79,92	23			69,23	30,76	

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Jika nilai yang diperoleh ≥ 70 dinyatakan tuntas (T)

Jika nilai yang diperoleh < 70 dinyatakan belum tuntas (BT)

Berdasarkan tabel 4.14 Merujuk pada hasil analisis data yang diperoleh pada saat observasi diklus II, maka dapat dibandingkan antara perolehan mengenai hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan besaran target yang hendak dicapai yaitu sebesar 80%. Berikut merupakan rekapitulasi penilaian terhadap hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II yang telah disajikan pada tabel 4.15:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Belajar Gerak Dasar Passing Bawah Siklus II

Aspek yang Dinilai									Keterangan	
Ayunan Tangan			Posisi Kaki			Sikap Badan				
B	C	K	B	C	K	B	C	K	T	BT
48,71%	46,15%	5,12%	35,89%	56,41%	7,69%	0%	76,92%	23,07%	69,23%	30,76%

Berdasarkan tabel 4.24 rekapitulasi hasil belajar gerak dasar passing bawah siklus II pada aspek ayunan tangan yang memperoleh kriteria B hanya 48,71%, kriteria C hanya 46,15, kriteria K hanya ,5.12%. pada aspek posisi kaki kriteria B hanya 35,89%, kriteria C hanya 56,41%, kriteria K 7,69%. Sedangkan pada aspek sikap badan kriteria B hanya 0%, kriteria C hanya 76,92, dan kriteria K 23,07%. Maka masih belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80%.

Berikut diagram perbandingannya:

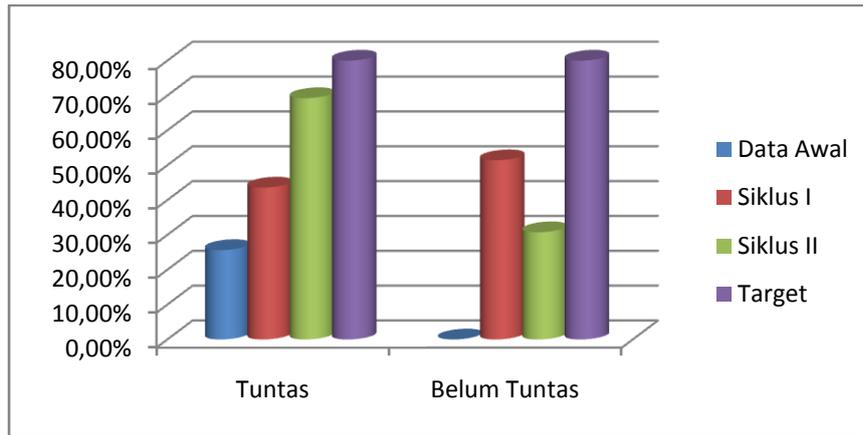


Diagram 4.7
Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Siswa Mulai Dari Data Awal hingga Siklus II

c. Refleksi

Untuk mengatasi permasalahan yang masih terjadi pada pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan penerapan media papan yang ditempel di tangan, maka peneliti merumuskan perencanaan strategi pembelajaran untuk siklus selanjutnya. Yaitu berupa pembagian kelompok untuk membimbing siswa namun tidak menitikberatkan pada kewajiban kelompok untuk membimbing anggota kelompok lainnya dalam penguasaan gerak, melainkan lebih menekankan pada unjuk diri masing-masing. Melalui hal itu maka diharapkan dapat terlihat jelas sejauh mana perkembangan yang dialami siswa selama penelitian berlangsung. Sehingga kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah dapat meningkat dan mencapai terget yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%.

5. Pembahasan Data Hasil wawancara

Pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli menjadi sangat menarik. Terlihat dari aktivitas siswa yang semakin aktif dalam pembelajaran. dalam penggunaan media pun sangat tepat. Siswa sudah tidak merasa takut dan kesulitan untuk melakukan passing bawah bola voli karena setiap pembelajaran siswa melakukan dengan menggunakan media papan yang ditempel di tangan sebagai alat bantu siswa untuk melakukan passing bawah bola voli.

Dari hasil wawancara siswa peneliti mengambil kesimpulan untuk meningkatkan lagi kegiatan pembelajaran dipertemuan selanjutnya yang dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah siswa dalam permainan bola voli.

6. Pembahasan Data Hasil Catatan Lapangan

Data hasil catatan lapangan pada siklus ini mengalami adanya peningkatan terhadap siswa, mulai dari kegiatan awal siswa mengikuti kegiatan dengan baik walau masih ada satu atau dua siswa yang masih belum mengikuti dengan baik, tapi mereka tidak menjadikan teman yang malas sebagai contoh. Siswa-siswi tetap melakukan kegiatan demi kegiatan dengan tertib dan memperoleh peningkatan pada gerak dasar passing bawah di siklus II ini.

D. Pemaparan Data Tindakan Siklus III

Setelah melakukan tindakan pada siklus II dan menganalisis data yang diperoleh dalam data siklus II perencanaan sudah dinilai cukup baik dalam setiap aspek penilaiannya. Aspek perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan meskipun masih kurang dari target yang telah ditentukan. Pada aspek perencanaan skenario pembelajaran, merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian serta tampilan dokumen pun masih perlu peningkatan. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan termasuk kategori baik dalam enam aspek yaitu pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru mulai mengalami peningkatan.

Pada penilaian aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dinilai sudah cukup baik dan terdapat peningkatan mengenai respon siswa selama mengikuti pembelajaran, sehingga aspek kejujuran, percaya diri, dan disiplin pun mengalami peningkatan, hasil belajar pada siklus II dinilai banyak siswa yang mengalami peningkatan, namun persentase bagi siswa yang belum tuntas masih 30,76% banyak kesalahan yang masih terjadi pada sikap badan saat melakukan passing bawah yang dilakukan siswa. Maka peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus III dengan menerapkan media papan yang ditempel di tangan.

1. Perencanaan Pembelajaran

a. Paparan Data

Hasil yang diperoleh dari data siklus II dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya untuk materi pembelajaran gerak dasar passing bawah menunjukkan bahwa siswa sebagian besar masih belum maksimal untuk menguasai gerak dasar tersebut. Selanjutnya peneliti memberikan tindakan sebagai upaya peningkatan pembelajaran untuk mengatasi permasalahan penguasaan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan siklus III, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang beralokasi waktu 2x35 menit dalam kegiatan belajar mengajar, dan lebih mengefektifkan waktu pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan pada aspek setiap fasenya.
- 2) Pembelajaran direncanakan dengan membentuk kelompok untuk setiap pembelajarannya namun dalam siklus ini lebih menitikberatkan pada unjuk dari kemampuan siswa setelah diberikan tindakan selama dua siklus sebelumnya, pada siklus ini diharapkan akan terlihat lebih jelas perkembangan gerak dasar passing bawah pada masing-masing siswa.
- 3) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data, dan
- 4) Memberikan arahan atau motivasi kepada siswa agar lebih bisa lebih jujur, percaya diri dan meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan pembelajaran.

Berikut ini merupakan hasil penilaian terhadap kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri Cikawung dengan menerapkan media papan yang ditempel di tangan. Berdasarkan data pada tabel 4.16, maka diperoleh tafsiran bahwa pada aspek perumusan tujuan pembelajaran berhasil mencapai persentase 100% baik dalam kejelasan maupun kesesuaian tujuan pembelajaran tersebut dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Begitupun pada aspek pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode, dan sumber belajar yang mencaoi 100%, hal tersebut didukung oleh kreatifitas guru dalam mengembangkan alat bantu pembelajaran dan pemilihan metode yang efektif dan

efisien. Selanjutnya dalam aspek perencanaan skenario kegiatan pembelajaran yang semakin meningkat dan dinilai mampu menentukan dan menyusun langkah-langkah pembelajaran menjadi jauh lebih sistematis dan efisien, sehingga dalam aspek tersebut berhasil memperoleh persentase sebesar 100%.

Perencanaan prosedur dan kesiapan alat penilaian memperoleh persentase 100%, didukung oleh penentuan kriteria penilaian yang dinilai jelas, akurat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran dinilai lebih meningkat dalam hal penggunaan bahasa tulis yang tertera didalamnya, maka pantas pula dalam aspek ini berhasil mencapai persentase sebesar 100%.

Persentase keseluruhan mengenai penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran di siklus III berhasil mencapai 100% dengan kategori baik sekali. Maka dapat ditafsirkan bahwa perencanaan pembelajaran pada siklus III telah mencapai target yang ditentukan sebelumnya sebesar 100%.

b. Analisis

Pada paparan data tindakan siklus III mengenai perencanaan pembelajaran dijelaskan hasil perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Berikut hasil paparan data penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus III dalam tabel 4.18:

Tabel 4.18

Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran				√	√			
2.	Kejelasan rumusan				√	√			
3.	Kejelasan cakupan rumusan				√	√			
4.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	√			
	Jumlah	16							
	Persentase	100%							
B.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, METODE, DAN SUMBER BELAJAR								
1.	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√	√			
2.	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√	√			
3.	Memilih sumber belajar				√	√			
4.	Memilih metode pembelajaran				√	√			
	Jumlah	16							
	Persentase	100%							
C.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
1.	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√	√			
2.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√	√			
3.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√	√			
4.	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√	√			
5.	Kesesuaian metode, materi dan peserta didik				√	√			
	Jumlah	20							
	Persentase	100%							
D.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
1.	Menentukan prosedur dan jenis penilaian				√	√			
2.	Membuat alat penilaian				√	√			
3.	Menentukan kriteria penilaian				√	√			
	Jumlah	12							
	Persentase	100%							
E.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
1.	Kebersihan dan kerapian				√	√			
2.	Penggunaan bahasa tulis				√	√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
PERSENTASE TOTAL :						100%			

Berdasarkan tabel 4.18 merujuk pada hasil analisis data yang diperoleh pada saat observasi siklus III, maka dapat dibandingkan antara perolehan mengenai hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan besaran target yang hendak dicapai yaitu sebesar 100%. Berikut merupakan rekapitulasi penilaian terhadap hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus III yang telah disajikan pada tabel 4.26 :

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Siklus III	Target
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%	100%
2.	Mengembangkan dan mengorganisasi materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran	100%	100%
3.	Merencanakan skenario pembelajaran	100%	100%
4.	Merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian	100%	100%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%	100%
Persentase Total		100%	100%

Berikut diagram perbandingan mengenai perencanaan pembelajaran dari setiap siklusnya :

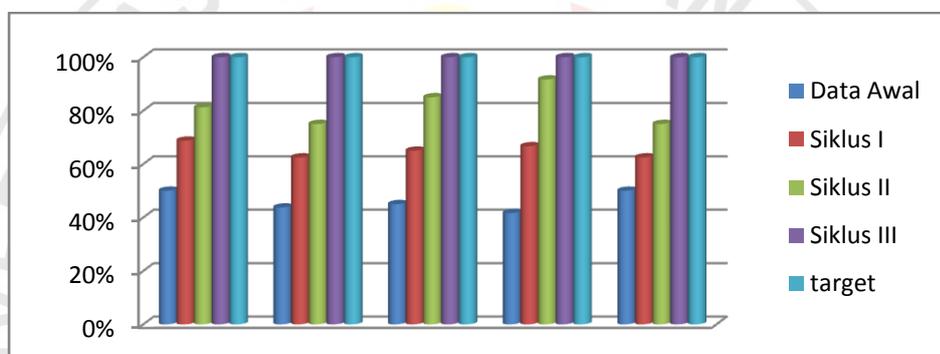


Diagram 4.7
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran mulai dari Data Awal hingga Siklus III

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus III telah dinilai berhasil mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Maka peneliti memutuskan untuk tidak ada lagi refleksi ataupun perbaikan terhadap kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Paparan Data

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan berdasarkan pada perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan dilakukan pada hari Selasa tanggal 05 Mei 2014, pukul 07.00WIB hingga pukul 08.10 WIB. Pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa kelas V SD Negeri Cikawung sebanyak 39 siswa. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan dan disusun sebelumnya. Melalui penerapan media papan yang ditempel di tangan diharapkan setiap siswa dapat mengembangkan dan mengatasi kesulitan yang dimilikinya dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah permainan bola voli.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatunya dalam pelaksanaan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, alat dan media pembelajaran (lapangan, papan dan bola voli), lembar observasi, serta mempersiapkan format penilaian hasil tes yang digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran gerak dasar passing atas dalam permainan bola voli.

2) Tahap Penyajian

Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif, yaitu dengan membariskan siswa menjadi empat syaf. Setelah membariskan siswa, guru kemudian mengecek kehadiran siswa dan menegur siswa yang tidak berpakaian olahraga lengkap. Setelah itu guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Sebelum melakukan apersepsi, guru menginstruksikan siswa untuk melakukan gerakan pemanasan statis, lalu berlari-lari kecil mengelilingi lapangan dengan ketentuan siswa laki-laki mengelilingi lapangan sebanyak tujuh keliling dan siswa perempuan mengelilingi lapangan sebanyak lima keliling. Setelah melakukan pemanasan, siswa dibariskan kembali dan guru memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru menjelaskan secara detail mengenai gerakan dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Setelah memberikan penjelasan, guru mendemonstrasikan gerakan demi gerakan dimulai dari sikap ayunan tangan, posisi kaki, hingga sikap badan. Selanjutnya guru menjelaskan peraturan latihan passing bawah yang akan dilaksanakan dan menginstruksikan salah seorang siswa yang dinilai sudah mulai menguasai gerak dasar passing bawah untuk mendemonstrasikan pada masing-masing.

Dalam pembelajaran ini yang membedakannya yaitu strategi pembelajaran yang digunakan, yaitu siswa dibagi menjadi empat kelompok latihan, setiap kelompok melakukan latihan passing bawah yang sudah dimodifikasi sehingga membuat siswa tidak merasa kesulitan untuk melakukannya. Dalam pelaksanaannya di siklus III ini, setiap siswa memiliki tugasnya masing-masing yaitu menunjukkan kemampuan individualnya setelah selama dua pertemuan sebelumnya diberikan suatu tindakan dari guru sebagai upaya memperbaiki kemampuan gerak dasar passing bawah.

Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir setelah pembelajaran inti selesai, siswa dikumpulkan untuk melakukan tes passing bawah satu persatu menurut nomor absen. Siswa melakukan tes passing bawah ke dinding dengan waktu yang diberikan guru satu menit. Setelah semua sudah melakukan tes, siswa berdiskusi kembali untuk diberikan penjelasan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dan sekaligus mengevaluasi pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan, "hal-hal apa saja yang harus diperhatikan saat melakukan passing bawah bola voli?". Setelah melakukan evaluasi, guru memimpin doa penutup usai pembelajaran, dan membubarkan siswa.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran di siklus III maka diperoleh hasil secara keseluruhan penilaian termasuk dalam kategori baik (B) yaitu dengan persentase total sebesar 100%. Terdapat beberapa aspek yang diamati dan menjadi pendukung terhadap penilaian yang dilakukan, antara lain yaitu kesiapan guru dalam mempersiapkan sarana, prasarana, alat, media, maupun siswa yang dinilai semakin meningkat hingga berhasil mencapai perolehan 100% dalam aspek pra pembelajaran. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran pun berhasil mencapai 100%, hal ini didukung oleh kecakapan guru dalam menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai sehingga menciptakan persepsi yang baik antara guru maupun siswa. Kemampuan guru dalam mengelola inti pembelajaran pun ikut dinilai hingga pada pelaksanaan siklus III berhasil mencapai penilaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh cara guru dalam berkomunikasi secara verbal, visual, maupun praktek dengan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pada aspek pendemonstrasian kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas di siklus III guru berhasil memperoleh penilaian 100%. Selain itu dalam melakukan evaluasi proses dan hasil belajar pun berhasil mencapai 100%. Kesan umum kinerja guru selama pembelajaran berlangsung berhasil memperoleh penilaian sebesar 100%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus III telah mencapai target yang diharapkan yaitu 100%.

b. Analisis

Dari hasil observasi kinerja guru siklus III ini diperoleh dengan guru pendidikan jasmani yang bertindak sebagai observer. Melihat bagaimana peneliti melaksanakan pembelajaran dimulai dari pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar serta kesan umum kinerja guru. Penilaian dengan melihat deskriptor dengan skor paling tinggi yaitu empat. Data observasi tersebut meliputi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran setelah dilakukan penelitian pada siklus III, maka telah diperoleh hasil penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan penerapan media papan yang ditempel di tangan. Berikut ini merupakan analisis data yang diperoleh tertera pada tabel 4.27 :

Tabel 4.20
Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III

No	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
1.	Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media	√				√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√				√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
1.	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√				√			
2.	Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√				√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
1.	Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	√				√			
2.	Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak	√				√			
3.	Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek	√				√			
4.	Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa	√				√			
5.	Memantapkan penguasaan keterampilan gerak	√				√			
	Jumlah	20							
	Persentase	100%							
D	MENDEMONTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
1.	Merangkai gerakan	√				√			
2.	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak	√				√			
3.	Membangbing siswa melakukan gerak dan aktivitas	√				√			
4.	Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
5.	Pengunaan media dan alat pembelajaran	√				√			
	Jumlah	20							
	Persentase	100%							
E	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
1.	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	√				√			
2.	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√				√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
F	KESAN UMUM KINERJA GURU/CALON GURU								
1.	Keefektifan proses pembelajaran	√				√			
2.	Penampilan guru pada pembelajaran	√				√			
	Jumlah	8							
	Persentase	100%							
SKOR TOTAL						100%			

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran di siklus III maka diperoleh hasil secara keseluruhan penilaian termasuk dalam kategori baik (B) yaitu dengan persentase total sebesar 100%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan

pembelajaran pada siklus III telah mencapai target yang diharapkan yaitu 100%. Berikut merupakan data hasil rekapitulasi yang disajikan dalam tabel 4.21 :

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Persentase	
		Siklus I	Target
1.	Pra Pembelajaran	100%	100%
2.	Membuka Pembelajaran	100%	100%
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	100%	100%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas	100%	100%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	100%	100%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru	100%	100%
Persentase Total		100%	100%

Berikut merupakan diagram perbandingan mengenai kinerja guru :

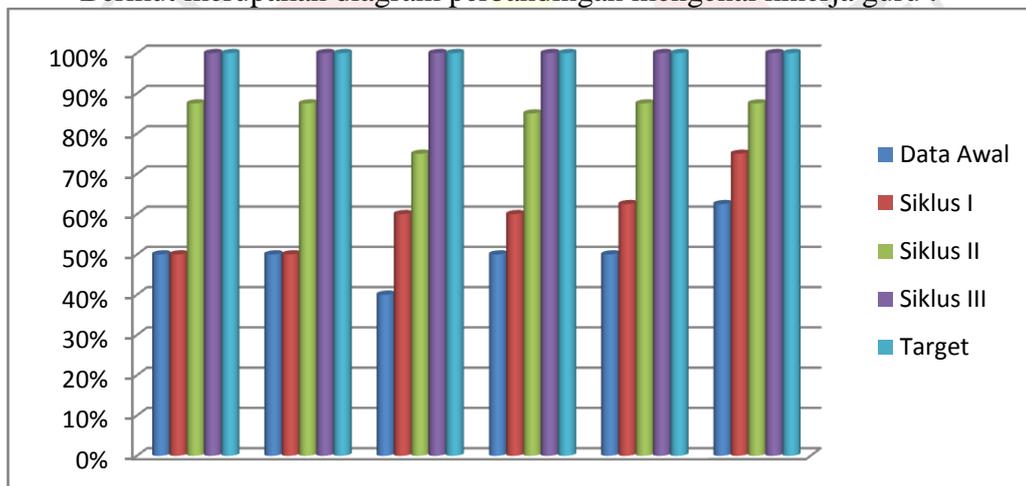


Diagram 4.8
Hasil Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran mulai dari Data Awal hingga Siklus III

Berdasarkan tabel 4.28 hasil rekapitulasi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus III yang tersaji dalam tabel 4.30 sudah mencapai apa yang ditargetkan yaitu sebesar 100%. Maka peneliti memutuskan tidak perlu diadakan perbaikan ataupun refleksi untuk siklus selanjutnya.

3. Aktivitas Siswa

a. Paparan Data

Penilaian terhadap aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi kejujuran, percaya diri, dan

kedisiplinan, siswa dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam setiap pertemuan diharapkan segala aspek yang diamati tersebut dapat terus meningkat sehingga terlihat jelas minat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan guru. Hal tersebut pun dapat menjadi penilaian bahwa pembelajaran yang diberikan guru cukup menarik perhatian siswa ataupun tidak.

Berdasarkan data hasil penilaian aktivitas siswa maka dapat ditafsirkan bahwa pada aspek kejujuran terdapat 28 siswa atau 71,79% yang memperoleh skor tiga, sekitar 11 siswa atau 28,20% yang memperoleh skor dua, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor satu atau 0%. Pada aspek percaya diri sekitar 15 siswa atau 38,46% yang memperoleh skor tiga, sekitar 24 atau 61,53% yang memperoleh skor dua, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor satu atau 0%. Selanjutnya pada aspek disiplin terdapat sekitar dua siswa atau 5,12% yang memperoleh skor tiga, sekitar 26 siswa atau 92,30% yang memperoleh skor dua, dan sekitar satu siswa atau 2,56% yang memperoleh skor satu.

Data keseluruhan aktivitas siswa selama pelaksanaan siklus III menunjukkan peningkatan dimana jumlah siswa yang memperoleh kategori baik (B) meningkat menjadi 32 siswa atau sekitar 82,05%, sedangkan sisanya sebanyak tujuh siswa atau 17,94% yang memperoleh kategori cukup (C). Data tersebut menunjukkan bahwa pada siklus III penilaian terhadap aktivitas siswa telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

b. Analisis

Berikut ini merupakan data hasil penilaian yang diperoleh mengenai aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran di siklus III yang dapat dilihat pada tabel 4.22:

Tabel 4.22
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinillai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Jujur			Percaya Diri			Disiplin				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Adi Supriadi		√		√				√		6	√		
2	Ai Rosita		√			√			√		5	√		
3	Alatif Nurullah	√				√			√		6	√		
4	Aldi Sukmana		√		√				√		6	√		
5	Ali Akbar N	√			√				√		8	√		
6	Andini	√			√				√		6	√		
7	Asep Sunarya		√			√			√		5		√	
8	Cici Siti Alia	√				√			√		5	√		
9	Deden	√			√				√		8	√		
10	Desi Apriani	√			√				√		5	√		
11	Dewi Sartika	√			√				√		5	√		
12	Desi Nurhayati	√			√				√		5	√		
13	Eli Puspitasari		√		√				√		5	√		
14	Gilang Candra T.	√			√				√		7	√		
15	Leni Laelasari	√				√			√		5	√		
16	Lia Destiana	√				√			√		6	√		
17	Mia Resmiati	√				√			√		6	√		
18	Miftah Ali Jaya	√			√				√		8	√		
19	M.Agung T.	√			√				√		7	√		
20	Nisa Wali M.		√			√			√		4		√	
21	Padilah	√				√			√		6	√		
22	Rahma Purwanti		√			√				√	4		√	
23	Randi Nugraha	√				√			√		5	√		
24	Rani Susilawati	√				√			√		5	√		
25	Reski P.	√				√			√		6	√		
26	Rika Kartika	√				√			√		6	√		
27	Rismaya	√				√			√		5	√		
28	Riva Ikhsanul	√			√				√		5	√		
29	Sansan Sunara	√				√			√		5	√		
30	Sindi Nurlatini		√			√			√		5		√	
31	Siti Komariah		√			√			√		4		√	
32	Tata Dikri M.	√			√				√		7	√		
33	Wanda Rahayu	√			√				√		7	√		
34	Winarno Wijaya	√			√				√		4	√		
35	Yeni Nuranifah	√				√			√		5	√		
36	Yulia Enam M		√			√			√		3		√	
37	Wati Karawati		√			√			√		3		√	
38	Angga	√			√				√		7	√		
39	Hendra	√			√				√		7	√		
	Jumlah	28	11	0	15	24	0	2	36	1	217	32	7	
	Persentase %	71,79	28,20	0%	38,46%	61,35%	0%	5,12%	92,30%	2,56%		82,05%	17,94%	0%

Keterangan :

8-9 = Baik (B)

4-7 = Cukup (C)

0-3 = Kurang (K)

Berdasarkan tabel 4.22 Penelitian pada siklus III telah berhasil memperoleh data penilaian terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran gerak dasar passing bawah berlangsung dengan penerapan media papan yang ditempel di tangan. Berikut ini merupakan data hasil rekapitulasi yang disajikan dalam tabel 4.30 :

Tabel 4.30 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Siklus III

Aspek yang Diamati									Keterangan		
Jujur			Percaya Diri			Disiplin					
B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
71,79%	28,20%	0%	38,46%	61,35%	0%	5,12%	92,30%	2,56%	82,05%	17,94%	0%

Berikut merupakan diagram perbandingan hasil penilaian aktivitas siswa mulai dari observasi data awal hingga pelaksanaan siklus III :

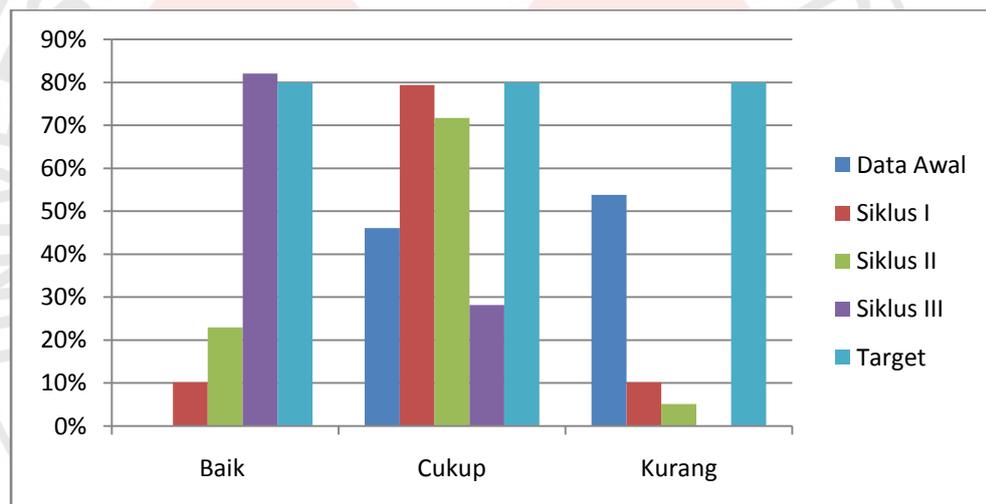


Diagram 4.9
Perbandingan Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Data Awal hingga Siklus III

Rekapitulasi hasil penilaian terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan siklus III telah disajikan dalam tabel 4.31 dan dapat ditafsirkan bahwa dari data tersebut sudah memenuhi atau melebihi target yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menghentikan pemberian tindakan pada siklus selanjutnya. Dalam pengambilan data siklus III dapat terlihat semua aspek penilaian aktivitas siswa telah memenuhi target, sehingga tidak diperlukan perbaikan ataupun refleksi dalam aspek kejujuran, percaya diri, maupun disiplin.

4. Hasil Belajar

a. Paparan Data

Pada paparan data hasil belajar gerak dasar passing bawah yang diamati dalam hal ini yaitu menilai sikap ayunan tangan, posisi kaki, dan sikap badan. Paparan data siklus sebelumnya yang didapatkan dari hasil observasi mengenai hasil belajar gerak dasar passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri Cikawung dimana perolehan data siklus II hanya 27 siswa atau 69,23% yang telah dinyatakan tuntas (T) dan 12 siswa lainnya atau sekitar 30,76% masih perlu diberikan tindakan perbaikan pada siklus III ini.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus III mengenai upaya perbaikan dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah maka diperoleh data hasil penilaian terhadap hasil belajar siswa. Sama halnya dalam beberapa siklus sebelumnya bahwa yang menjadi indikator penilaian meliputi sikap ayunan tangan, posisi kaki, dan sikap badan passing bawah. Pada siklus III masih terdapat sekitar 66,67% atau 26 siswa yang memperoleh skor tiga dalam aspek ayunan tangan, lalu sebanyak 13 siswa atau 33,33% memperoleh skor dua, dan tidak terdapat siswa yang memperoleh skor satu 0%.

Penilaian terhadap aspek posisi kaki mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, hanya seorang siswa atau sekitar 2,56% yang masih memperoleh skor satu, lalu 12 siswa atau 30,76% memperoleh skor dua, dan lainnya 26 siswa atau sekitar 66,67%, berhasil memperoleh skor maksimal dalam pelaksanaan saat aspek posisi kaki passing bawah.

Gerakan akhir dalam teknik melakukan gerak dasar passing bawah yaitu aspek sikap badan dimana salah satu penilaiannya meliputi kesiapan siswa dalam menerima bola kembali setelah berhasil melakukan passing bawah sebelumnya. Pada pelaksanaan siklus III pun mengalami banyak peningkatan sekitar 37 siswa memperoleh skor dua dalam aspek sikap badan, terdapat satu siswa yang masih memperoleh skor satu,

Persentase keseluruhan berdasarkan perolehan nilai yang diperoleh siswa setelah diberikan tindakan pada siklus III ternyata menunjukkan peningkatan pula. Hal tersebut dibuktikan oleh data yang tertera pada tabel 4.28, sebanyak 32 siswa

dikategorikan tuntas (T) mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan penilaian terhadap beberapa aspek yang memenuhi syarat, dengan persentase sekitar 82,05%. Meskipun begitu ternyata masih terdapat 17,94% yang dikategorikan belum tuntas (BT) atau sebanyak tujuh siswa.

Berdasarkan persentase keseluruhan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditafsirkan bahwa pada pelaksanaan tindakan siklus III dinilai mengalami peningkatan dan lebih baik apabila dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya. Selain itu, pada siklus III ini pun pencapaian hasil belajar siswa dalam pelaksanaan gerak dasar passing bawah telah mencapai target yang sebesar 80%, maka dari itu siklus dihentikan sampai siklus III.

b. Analisis

Setelah pembelajaran inti berlangsung, maka selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk unjuk kemampuan yang telah dikembangkannya dalam bentuk permainan bola voli yang sesungguhnya. Melalui hal tersebut guru secara tidak langsung melakukan penilaian tanpa pengetahuan siswa bahwa dirinya sedang dinilai sehingga tidak menimbulkan efek gugup pada siswa. Berikut data hasil penilaian terhadap gerak dasar passing bawah pada siklus III :

Tabel 4.23
Data Hasil Tes Gerak Dasar Passing Bawah Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Batas keuntasan	
		Ayunan Tangan			Posisi Kaki			Sikap badan					T	BT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Adi Supriadi	√			√				√		8	88,8	√	
2	Ai Rosita		√		√				√		7	77,8	√	
3	Alatif Nurullah		√		√				√		7	77,8	√	
4	Aldi Sukmana	√			√				√		8	88,8	√	
5	Ali Akbar N	√			√				√		8	88,8	√	
6	Andini	√			√				√		8	88,8	√	
7	Asep Sunarya	√			√				√		8	88,8	√	
8	Cici Siti Alia	√				√			√		7	77,8	√	
9	Deden	√			√			√			9	100	√	
10	Desi Apriani	√			√				√		8	88,8	√	
11	Dewi Sartika	√			√				√		8	88,8	√	
12	Desi Nurhayati		√			√			√		6	66,6		√
13	Eli Puspitasari		√			√			√		6	66,6		√
14	Gilang Candra T.	√			√				√		8	88,8	√	
15	Leni Laelasari	√				√			√		7	77,8	√	
16	Lia Destiana	√				√			√		7	77,8	√	
17	Mia Resmiati		√		√				√		7	77,8	√	
18	Miftah Ali Jaya	√			√				√		8	88,8	√	
19	M.Agung T.	√			√				√		8	88,8	√	
20	Nisa Wali M.		√			√				√	5	55,5		√
21	Padilah	√				√			√		7	77,8	√	
22	Rahma Purwanti		√				√		√		5	55,5		√
23	Randi Nugraha	√			√				√		8	88,8	√	
24	Rani Susilawati		√		√				√		7	77,8	√	
25	Reski P.	√				√			√		7	77,8	√	
26	Rika Kartika	√			√				√		8	88,8	√	
27	Rismaya	√			√				√		8	88,8	√	
28	Riva Ikhsanul	√			√				√		8	88,8	√	
29	Sansan Sunara	√				√			√		7	88,8	√	
30	Sindi Nurlatini		√			√			√		6	66,6		√
31	Siti Komariah		√			√			√		6	66,6		√
32	Tata Dikri M.	√			√				√		8	88,8	√	
33	Wanda Rahayu	√			√				√		8	88,8	√	
34	Winarno Wijaya	√			√				√		8	88,8	√	
35	Yeni Nuranifah		√		√				√		7	77,8	√	
36	Yulia Enam M		√		√				√		7	77,8	√	
37	Wati Karawati		√			√			√		6	66,6		√
38	Angga	√			√				√		8	88,8	√	
39	Hendra	√			√				√		8	88,8	√	
	Jumlah	26	13	0	26	12	1	1	37	1			32	7
	Persentase %	66,67%	33,33%	0%	66,67%	30,76%	2,56%	2,56%	94,87%	2,56%			82,05%	17,94%

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Jika nilai yang diperoleh ≥ 70 dinyatakan tuntas (T)

Jika nilai yang diperoleh < 70 dinyatakan belum tuntas (BT)

Penelitian pada siklus III telah berhasil memperoleh data penilaian terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bawah berlangsung dengan media papan yang ditempel di tangan. Berikut ini merupakan data hasil rekapitulasi hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus III yang disajikan dalam tabel 4.32 :

Tabel 4.24

Rekapitulasi Hasil Belajar Gerak Dasar Passing Bawah Siklus III

Aspek yang Dinilai									Keterangan	
Sikap Permulaan			Sikap Perkenaan			Gerakan Lanjutan				
B	C	K	B	C	K	B	C	K	T	BT
66,67%	33,33%	0%	66,67%	30,76%	2,56%	2,56%	94,87%	2,56%	82,05%	17,94%

Berikut ini merupakan diagram perbandingan mengenai penilaian hasil belajar siswa dalam gerak dasar passing atas, dimulai dari observasi data awal hingga pelaksanaan siklus III :

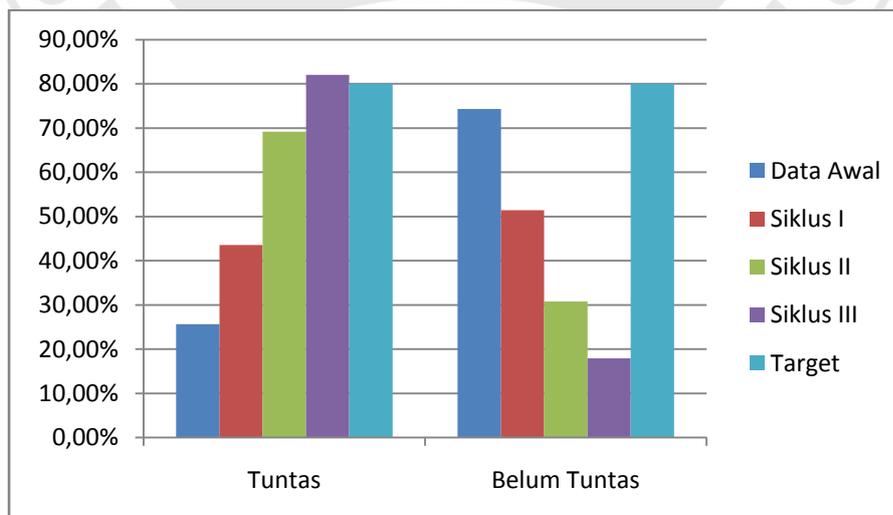


Diagram 4.9

Perbandingan Penilaian Hasil Belajar dari Data Awal hingga Siklus III

Hasil rekapitulasi terhadap penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah di siklus III dinilai telah memenuhi dan melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 80%. Sehingga peneliti memutuskan tidak perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah yang menerapkan media papan yang ditempel di tangan sebagai tindakan yang diberikan pada siswa. Maka peneliti memutuskan pula untuk berhenti pada siklus III ini.

5. Pembahasan Data Hasil wawancara

Dari hasil wawancara guru, mengenai pembelajaran gerak dasar passing bawah menjadi sangat menarik. Hal ini terjadi dari aktivitas siswa yang semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran dan terlihat antusias dengan materi yang diberikan.

Dari wawancara dengan siswa peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan merupakan sesuatu yang baru bagi siswa, siswa merasa lebih nyaman dan berani untuk melakukan passing bawah bola voli tanpa menggunakan alat.

6. Pembahasan Data Hasil Catatan Lapangan

Pada kegiatan awal dalam membuka pembelajaran, guru memberikan motivasi semangat belajar, sehingga belajar semakin lebih menyenangkan dan penuh semangat. Dalam kegiatan pemanasan guru yang memimpin di depan dan tetap mengontrol siswa yang masih asal saja mengikuti kegiatan pembelajaran. pada siklus ini siswa-siswi mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

E. Pembahasan

1. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan penelitian terhadap peningkatan pembelajaran gerak dasar passing atas terhadap siswa kelas V SD Negeri Cikawung, maka berikut ini didapatkan diagram hasil penilaian perencanaan pembelajaran pada setiap siklus berdasarkan data yang telah diperoleh :

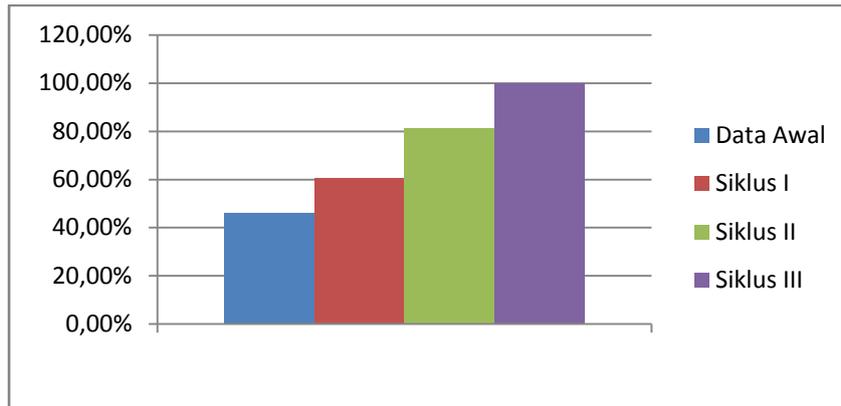


Diagram 4.17
Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Setiap Siklus

Berdasarkan diagram 4.17 pada data awal perencanaan pembelajaran hanya mencapai 46,09%, lalu pada siklus I terjadi peningkatan 14,41% sehingga mencapai perolehan 60,5%, selanjutnya pada siklus II pun mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 21,08% sehingga menjadi 81,58%, dan pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 18,42% sehingga berhasil mencapai perolehan maksimal sebesar 100%. Pada setiap siklus, perencanaan pembelajaran selalu mengalami tindakan perbaikan agar hasil penilaian meningkat dan maksimal. Dengan demikian pada siklus III target bisa tercapai yaitu sebesar 100%.

2. Pembahasan Kinerja Guru

Setelah selesai melaksanakan penelitian, berikut ini merupakan diagram hasil penilaian terhadap kinerja guru selama melaksanakan pembelajaran pada setiap siklusnya berdasarkan data yang telah diperoleh :

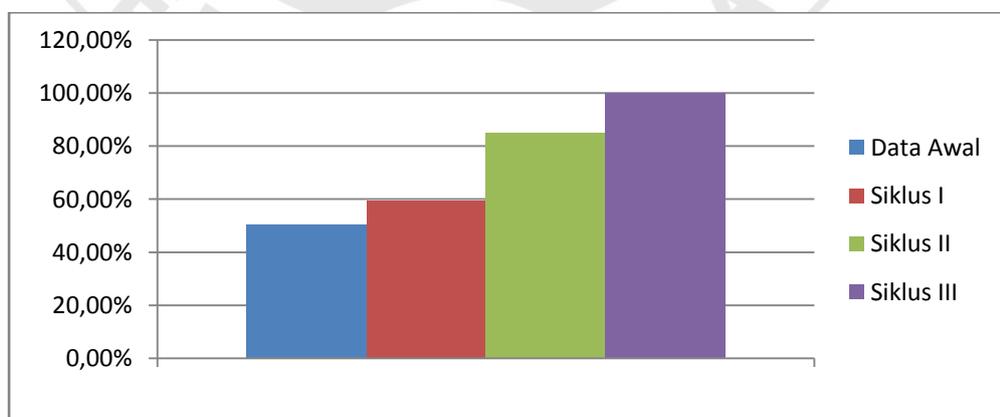


Diagram 4.9
Hasil Penilaian Kinerja Guru Setiap Siklus

Berdasarkan diagram 4.9 pada data awal observasi mengenai kinerja guru hanya mencapai 50,41%, lalu terjadi peningkatan sebesar 9,17% pada saat siklus I sehingga menjadi 59,58%, selanjutnya pada pelaksanaan siklus II pun mengalami peningkatan sebesar 25,42% namun masih belum mencapai target karena penilaian hanya mencapai 85%, dan akhirnya pada saat tindakan siklus III terjadi peningkatan sebesar 15% sehingga penilaian mencapai 100% atau dengan kata lain telah mencapai target. Dengan demikian pada penilaian kinerja guru dapat dikatakan maksimal dan telah memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100%.

3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Setelah selesai melakukan penelitian mengenai observasi aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran gerak dasar passing atas dengan penerapan metode latihan bervariasi, maka berikut merupakan diagram hasil penilaian aktivitas siswa tersebut pada setiap siklusnya berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti :

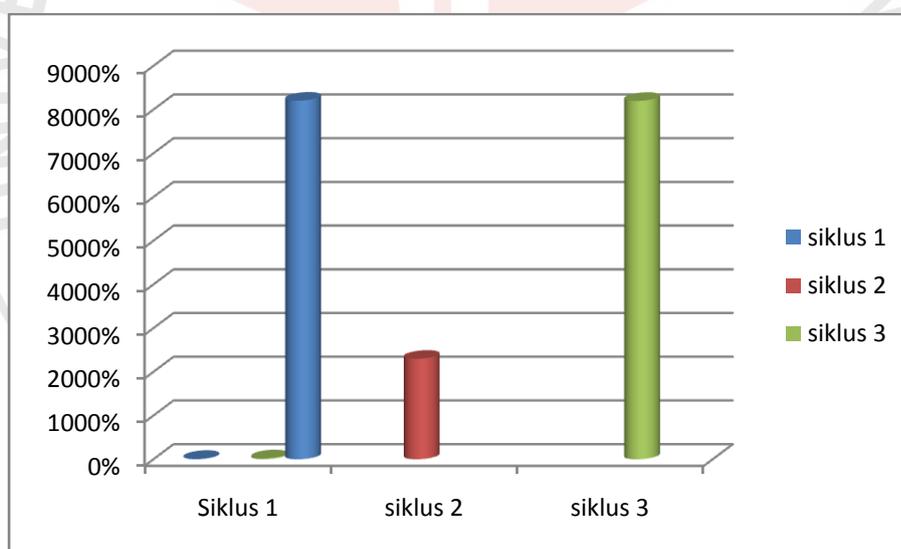


Diagram 4.19
Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Setiap Siklus

Berdasarkan diagram 4.19 maka dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa mulai dari saat observasi data awal hingga pelaksanaan siklus III. Pada saat data awal penilaian aktivitas siswa tidak terdapat siswa yang berhasil memperoleh kriteria baik (0%), 18 siswa dengan kategori

cukup (46,1%), lalu sisanya 21 siswa dengan kategori kurang (53,8%). Pada pelaksanaan siklus I terjadi peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan, yaitu sebanyak empat siswa masuk dalam kategori baik (10,2%), dan sisanya sebanyak 31 siswa memperoleh kategori cukup (79,4%), dan sekitar empat siswa memperoleh kategori kurang (10,2%). Selanjutnya pada saat pelaksanaan siklus II pun mengalami peningkatan cukup pesat dikarenakan sebanyak 9 siswa masuk dalam kategori baik (23%), sebanyak 28 siswa (71,7%) masih dalam kategori penilaian cukup, dan dua siswa (5,1%) masih dalam kategoru kurang. Kelanjutan tindakan yang dilaksanakan pada siklus III memberikan hasil yang memuaskan dikarenakan terjadi peningkatan dimana sebanyak 32 siswa (82,05%) masuk dalam kategori baik, dan hanya tujuh siswa yang masih dalam kategori cukup (17,94%).

Maka dapat ditafsirkan bahwa dalam setiap siklus penilaian aktivitas siswa selalu meningkat dan telah mencapai atau melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 80%. Keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan penelitian kali ini tidak semata-mata dikarenakan kesuksesan guru dalam mengelola pembelajaran saja, melainkan terdapat faktor siswa didalamnya.

4. Pembahasan Hasil Belajar Gerak Dasar Passing Bawah

Setelah selesai melaksanakan penelitian mengenai hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan penerapan media papan, maka berikut merupakan diagram penilaian hasil belajar siswa pada setiap siklusnya berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh :

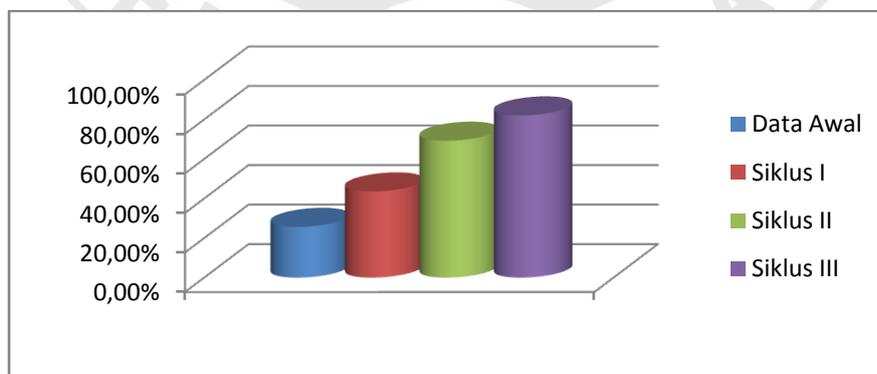


Diagram 4.20 Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Berdasarkan diagram 4.24 mengenai hasil tes belajar gerak dasar passing bawah selalu meningkat pada setiap siklusnya. Hasil observasi pada data awal menunjukkan bahwa siswa yang dikategorikan tuntas dalam melakukan gerakan passing bawah hanya mencapai 25,64% atau hanya 10 siswa, dan yang lainnya yaitu sebanyak 29 siswa masih mengalami kesulitan melakukan gerakan passing bawah (74,35%). Pada pembelajaran siklus I terjadi peningkatan dari observasi data awal, yaitu mencapai 17,94% masuk dalam kategori tuntas atau sebanyak 17 siswa, dan 22 siswa lainnya masih perlu perbaikan atau sekitar 51,41%.

Pada pembelajaran siklus II terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya, yaitu sebanyak 27 siswa yang telah tuntas (69,23%), dan 12 siswa masih dinyatakan belum tuntas (30,76%). Selanjutnya pada pembelajaran di siklus III, terjadi peningkatan dari pada saat siklus II, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas dalam melakukan gerakan passing bawah mencapai 82,05% atau sebanyak 32 siswa, dan yang dinyatakan belum tuntas mencapai 17,94% atau sebanyak tujuh siswa. Dengan demikian berdasarkan data yang telah dipaparkan, melalui penerapan media papan sangat membantu siswa kelas V SD Negeri Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang dalam menguasai gerak dasar passing bawah permainan bola voli mulai dari sikap ayunan tangan, posisi kaki hingga sikap badan, sehingga penelitian dihentikan pada siklus yang ke III.

Secara keseluruhan peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah mengalami peningkatan yang sangat berarti setelah menerapkan media papan yang ditempel di tangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.36 sebagai berikut :

Tabel 4.25
Rekapitulasi Hasil Penelitian Keseluruhan

No	Aspek yang Diteliti	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Perencanaan Pembelajaran	46,09%	60,5%	81,58%	100%
2.	Kinerja Guru	50,41%	59,58%	85%	100%
3.	Aktivitas Siswa	0%	10,2%	23%	82,05%
4.	Hasil Belajar Siswa	25,64%	43,58%	69,23%	82,05%

Berdasarkan tabel 4.25 maka dapat ditafsirkan bahwa hasil penelitian mulai dari data awal, siklus I, siklus II, hingga siklus III terus mengalami peningkatan dan berhasil memenuhi target yang telah ditentukan. Pada aspek perencanaan,

hasil observasi hanya mencapai 46,09%, kemudian di siklus I meningkat menjadi 60,5%, di siklus II menjadi 81,58% dan saat siklus III berhasil mencapai 100%.

Pada aspek kinerja guru saat observasi data awal hanya mencapai 50,41%, kemudian di siklus I mengalami peningkatan menjadi 59,58%, pada saat siklus II menjadi 85% dan akhirnya di siklus III berhasil mencapai 100%. Selanjutnya dalam aspek observasi aktivitas siswa pada saat data awal hanya mencapai 0% dan mengalami peningkatan menjadi 10,2% di siklus I, lalu pada saat siklus II pun meningkat kembali menjadi 23%, dan di siklus III berhasil mencapai 82,05%.

Pada penilaian hasil belajar siswa di observasi data awal hanya mencapai 25,64%, lalu pada saat siklus I meningkat menjadi 43,58%, pada saat pelaksanaan siklus II pun terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 69,23%, kemudian di siklus III berhasil melebihi target dengan pencapaian sebesar 82,05% siswa yang dinyatakan tuntas mengikuti pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan penerapan media papan. Maka secara keseluruhan dari semua aspek mengalami peningkatan, dan penelitian dihentikan pada siklus III karena telah mencapai target yang ditentukan.

Hasil yang diperoleh melalui pelaksanaan penelitian dengan penerapan media papan yang ditempel di tangan dapat meningkatkan pembelajaran gerak dasar passing bawah pada siswa kelas V SD Negeri Cikawung. Hal ini menguatkan bahwa pengembangan metode pembelajaran ikut berperan banyak dalam kesuksesan pembelajaran, selain itu pun faktor pemanfaatan secara optimal pada media pembelajaran yang tersedia ikut menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa.

